



# LAPORAN KINERJA

Tengah Tahun ITS

2020



# Daftar Isi

## Kata Pengantar

<b>Bab 1 Pendahuluan</b>	01
1.1 Gambaran Umum	03
1.2 Dasar Hukum Organisasi ITS	04
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	04
1.3.1 Tugas Pokok dan Fungsi	04
1.3.2 Struktur Organisasi	08
<b>Bab 2 Perencanaan Kinerja</b>	15
2.1 Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITS 2015 - 2040	17
Visi Jangka Panjang ITS	17
2.2 Rencana Strategis ITS Tahun 2015 - 2020	19
Misi ITS di Bidang Pendidikan	21
Misi ITS di Bidang Penelitian	21
Misi ITS di Bidang Manajemen	21
Tata Nilai ITS	22
Tujuan ITS	23
Tujuan Strategis ITS	23
2.3 Sasaran Strategis, Inisiatif Strategis & Program Kerja ITS	24
Sasaran Strategis ITS	28
2.4 Perjanjian Kinerja ITS Tahun 2020	32
Kontrak Kerja di Lingkungan ITS	23

<b>Bab 3 Akuntabilitas Kinerja</b>	35
3.1 Capaian Kontrak Kinerja ITS dengan Kemendikbud	38
3.2 Capaian Indeks Emas ITS	42
3.3 Capaian Indeks Renstra ITS	46
3.4 Perencanaan dan Realisasi Anggaran	50
<b>Bab 4 Penutup</b>	53
<b>Lampiran</b>	57



## Kata Pengantar

Tahun 2020 adalah tahun yang tidak mudah bagi semua institusi pendidikan di seluruh dunia, khususnya ITS sebagai salah satu PTN-BH di Indonesia. Hal itu dikarenakan sejak awal tahun 2020, secara global terjadi pandemi wabah virus Corona (Covid-19). Dengan adanya wabah tersebut dan berbagai seruan baik dari WHO (World Health Organization), Presiden Republik Indonesia dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka pada pertengahan Maret 2020, ITS bersama dengan ribuan perguruan tinggi lainnya di dunia dan di Indonesia menyatakan kondisi WFH (Work from Home).

Dengan kondisi WFH, maka semua kegiatan di kampus dalam bentuk berkumpul atau bergerombol dengan beberapa orang harus dihindarkan untuk mencegah terjadinya penularan wabah Covid-19 di lingkungan ITS. Hal ini langsung menggeser berbagai paradigma dan rencana target ITS yang sudah dicanangkan pada awal tahun 2020 pada saat rapat kerja (raker). Semua kelas pembelajaran diubah menjadi daring/online, semua rapat di lingkungan ITS bergeser ke rapat daring, berbagai kegiatan lapangan dimonitor menggunakan teknologi ICT. Dampak lainnya yang dirasakan cukup memberikan beban bagi ITS adalah berhentinya beberapa proyek pekerjaan oleh DKPU yang berpotensi memberikan pemasukan dana bagi operasional ITS karena Covid-19 ini.

Sebagai respon terhadap penanganan wabah Covid-19, ITS sebagai organisasi pendidikan dan juga perwakilan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di daerah, membentuk Satgas Covid-19 sebagai upaya mitigasi dan mempersiapkan new normal jika wabah sudah selesai. Berbagai inovasi untuk membantu masyarakat dihasilkan oleh Civitas Akademika ITS di tengah-tengah kekhawatiran akan penularan virus Corona. Beberapa inovasi tersebut adalah Face Shield, bilik Swab, Hand Sanitizer, Hazmat Suit, Masker (MASCOVITS), bilik sterilisasi, Robot Raisa, Emergency Ventilator, Desain PortaHos (Portable Hospital) dan Robot Violetta. Inovasi-inovasi tersebut merupakan sumbangsih Civitas Akademika ITS sebagai respon terhadap wabah Covid-19 untuk masyarakat. Berbagai apresiasi atas prestasi ITS tersebut berdatangan dari berbagai kalangan, termasuk dari Ibu Gubernur Jatim, Bu Khofifah Indarparawansyah, Wakil Gubernur Jatim, Kepala RSUA, Universitas Airlangga, Menteri Kesehatan RI, Menteri Riset dan Teknologi / Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), dan juga tokoh masyarakat lainnya.

Dalam laporan tengah tahun 2020 ini, ITS sudah memasuki masa 4 tahun sebagai PTN-BH. Di tahun ini juga ITS harus segera merumuskan Renstra 2021-2025. Perubahan SOTK ITS yang baru sudah disahkan oleh Rektor pada akhir tahun 2019, dan sudah berjalan 1 semester pada tahun 2020 ini. Berbagai perubahan terjadi dalam wajah organisasi ITS dengan susunan yang lebih efisien dan rapi pada SOTK yang baru ini.

Beberapa capaian ITS lainnya yang sangat membanggakan adalah masuknya ITS ke dalam 3 besar perguruan tinggi terbaik nasional versi THE award serta ranking 6 nasional pada QS World University Ranking 2021. Capaian ini tentu merupakan kerja keras semua civitas akademika ITS dan juga pimpinan ITS dalam berbagai sektor dan bidang. Semoga dengan kondisi wabah Covid-19 yang masih juga belum mereda pada periode tengah tahun 2020 ini, dan berbagai capaian positif ITS baik dalam bidang akademik maupun sosial lainnya dapat mendorong ITS menjadi PTN-BH yang lebih matang dan siap maju menuju World Class Research University, dan menjadi rujukan nasional dalam berbagai inovasi untuk memajukan bangsa Indonesia.

Surabaya, Agustus 2020

**Rektor ITS**

Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari. M.Eng



## Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang Teknologi, Informasi ke- XII Tahun 2019

### Bab 1

# Pendahuluan

#itsjuara  
#itsjuara  
#itsjuara



[www.its.ac.id](http://www.its.ac.id)

## 1.1 /

### Gambaran Umum

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) merupakan salah satu perguruan tinggi sains dan teknologi terbaik di Indonesia dan saat ini berstatus sebagai PTN-BH. ITS didirikan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Teknik (YPTT) dengan diketuai oleh dr. Angka Nitisastro pada tanggal 17 Agustus 1957. Pada tanggal 10 Nopember 1957, Yayasan mendirikan "PERGURUAN TINGGI TEKNIK 10 NOPEMBER SURABAYA" yang diresmikan oleh Presiden Soekarno (Gambar 1.1).



Gambar 1.1

(atas) Dr. Angka Nitisastro menyampaikan pidato pada rapat pengurus YPPT Sepuluh Nopember.  
 (bawah) Pidato Presiden Soekarno pada saat peresmian

Perguruan Tinggi Teknik 10 Nopember diubah statusnya menjadi Perguruan Tinggi Negeri dengan nama Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya (Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 9336/UU, 3 Nopember 1960). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 101250/UU tanggal 3 Desember 1960 berubah nama menjadi Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Tahun 2017 ITS menjadi PTN-BH seutuhnya. Pada tahun 2020 ITS dicanangkan menjadi PT Riset, dan pada tahun 2025 diharapkan menjadi PT Riset dan Inovasi. Tonggak perubahan kelembagaan ITS digambarkan pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2  
 Tonggak perubahan kelembagaan ITS

## 1.2 / Dasar Hukum Organisasi ITS

Dasar Hukum dalam Penyelenggaraan Organisasi ITS adalah

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015 Tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi Pasal 30
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 86 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember
4. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 24 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember
5. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 25 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan ITS
6. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 26 Tahun 2019 ttg Organisasi dan Tata Kerja Sekretaris Institut, Direktorat, Biro, Kantor, Perpusatakan, dan Unit di Lingkungan ITS.
7. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 10 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember
8. SK MWA No 2 Tahun 2017 tentang Rencana Induk ITS Tahun 2015-2040
9. SK MWA No 3 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis ITS Tahun 2015-2020

## 1.3 / Tugas Pokok & Fungsi Serta Struktur Organisasi

### 1.3.1. Tugas Pokok dan Fungsi

#### Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebagai landasan penyusunan peraturan dan prosedur operasional di ITS, ITS merupakan perguruan tinggi negeri badan hukum yang mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom dan berkedudukan di Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. ITS dipimpin oleh Rektor yang menjalankan otonomi perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan di bidang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Fungsi

ITS mempunyai fungsi menyelenggarakan pendidikan tinggi yang terdiri atas pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi. Untuk melaksanakan fungsinya, ITS melaksanakan tugas mengembangkan atau membentuk kemampuan, watak, dan kepribadian manusia melalui kegiatan:

1. Melaksanakan pendidikan untuk menguasai dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta menyebarluaskan nilai-nilai luhur;
2. Melaksanakan penelitian untuk memecahkan masalah dan menemukan, mengembangkan, mengadopsi, atau mengadaptasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

## Organ ITS

1. Rektor: organ ITS yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan ITS.
2. Majelis Wali Amanat yang selanjutnya disingkat MWA: organ ITS yang menetapkan, memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan umum, dan melaksanakan pengawasan dibidang non akademik.
3. Senat Akademik yang selanjutnya disingkat SA: organ ITS yang menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan dibidang akademik.

Dewan Profesor merupakan perangkat SA yang menjalankan fungsi pengembangan keilmuan, pengembangan budaya akademik dan penegakan etika.



**Rektor ITS Periode 2019-2024**

**Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M. Eng.**



**Wakil Rektor  
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan**

**Prof. Dr. Ir. Adi Soeprijanto, M.T.**



**Wakil Rektor  
Bidang Perencanaan, Keuangan dan  
Sarana Prasarana**

**Ir. Mas Agus Mardyanto, M.E., Ph.D.**



**Wakil Rektor  
Bidang Sumber Daya Manusia,  
Organisasi, dan Teknologi Sistem Informasi**

**Dr. Eng. Ir. Ahmad Rusdiansyah, M.Eng.**



**Wakil Rektor  
Bidang Inovasi, Kerjasama,  
Kealumnian dan Hubungan Internasional**

**Bambang Pramujati, S.T., M.Sc.Eng., Ph.D.**



**Sekretaris ITS**

**Dr. Suhartono, M.Sc.**

## Majelis Wali Amanat



**Ketua MWA**  
Prof. Dr. Ir. Mohammad  
Nuh, DEA



**Wakil Ketua MWA**  
Ir. Musyanif



**Sekretaris MWA**  
Prof. Dr. Darminto, Drs.,  
M.Sc.



**Mendikbud**  
Nadiem Makarim



**Mantan Menteri  
Kelautan  
dan Perikanan**  
Dr. (H.C.) Susi  
Pudjiastuti



**Gubernur Provinsi  
Jatim**  
Dra. Hj. Khofifah Indar  
Parawansa, M.Si.



**Rektor ITS**  
Prof. Dr. Ir. Mochamad  
Ashari, M.Eng



**Ketua Senat  
Akademik**  
Prof. Ir. Priyo  
Suprobo, M.S., Ph.D.



**Anggota MWA**  
Prof. Dr. Ir. Triyogi  
Yuwono, DEA



**Anggota MWA**  
Prof. Dr. Ir. I Gusti  
Putu Raka



**Anggota MWA**  
Prof. Ir. Eko Budi  
Djatmiko, M.Sc., Ph.D.



**Anggota MWA**  
Prof. Drs. Ec. Ir.  
Rianarto Sarno,  
M.Sc., Ph.D.



**Anggota MWA**  
Ir. M. Arif Wibowo,  
M.M.



**Anggota MWA**  
Ir. Agus Gunaryo



**Anggota MWA**  
Ir. Harun Alrasyid



**Anggota MWA**  
Ir. Lukman Mahfoedz



**Wakil Mahasiswa  
MWA**  
Fathaluddin Kalbuadi

**“MWA menetapkan, memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan umum, dan melaksanakan pengawasan dibidang non akademik”**

### Senat Akademik



**Ketua SA**  
Prof. Ir. Priyo Suprobo,  
MS. Ph.D



**Sekretaris SA**  
Prof. Ir. Gamantyo  
Hendrantoro, M.Eng.  
Ph.D.

### Dewan Profesor



**Ketua Dewan  
Profesor ITS**  
Prof. Dr. Ir. H. Nadjaji  
Anwar, M.Sc



**Sekretaris Dewan  
Profesor ITS**  
Prof. Dr. Ir. Imam  
Robandi, MT.

**“menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan dibidang akademik”**

**“perangkat SA yang menjalankan fungsi pengembangan keilmuan, pengembangan budaya akademik dan penegakan etika”**

### 1.3.2. Struktur Organisasi



# 5 Prinsip Tata Kelola yang Baik

Menurut Permendikbud No 88 Th 2014 tentang Perubahan PTN menjadi PTN-BH, maka pengelolaan organisasi PTN berdasarkan prinsip tata kelola yang baik dinilai dari lima aspek utama yaitu 1) akuntabilitas pengelolaan PTN; 2) transparansi, efektivitas, dan efisiensi dalam pengelolaan PTN; 3) nirlaba dalam pengelolaan PTN; 4) ketataan pada peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan PTN; dan 5) periodisasi, akurasi, dan kepatuhan waktu dalam penyusunan dan penyampaian laporan akademik dan non akademik PTN.

Perubahan manajemen sesuai dengan tuntutan PTN-BH dan World Class University (WCU) dilakukan dengan melihat potensi, kendala dan pengelolaan yang belum efisien yang harus diubah menjadi manajemen yang lebih profesional, efektif, dan efisien. Gambar 1.3 memperlihatkan struktur organisasi utama dari ITS PTN-BH, sedang Gambar 1.4 memperlihatkan struktur organisasi ITS PTN-BH di tingkat fakultas dan departemen.

Pada tanggal 12 April 2019 telah dilantik Rektor ITS periode 2019 – 2024 yaitu Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng menggantikan Rektor ITS periode 2015 – 2019 Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc.Es, Ph.D. yang kemudian diikuti dengan pelantikan para Wakil Rektor periode 2019 - 2024 pada tanggal 10 Juni 2019. Sampai dengan semester 1 tahun 2019, organisasi ITS masih menggunakan Peraturan Rektor ITS No 10 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja ITS dimana terdapat 10 Fakultas dan 38 departemen. Jumlah Departemen di ITS pada tahun 2019 bertambah menjadi 39. Sejak tanggal 14 November 2019 Organisasi dan Tata Kerja ITS kemudian mengikuti Peraturan Rektor ITS No. 24 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja ITS dimana jumlah fakultas dirampingkan hanya menjadi 7 fakultas dan 39 prodi. Rincian Fakultas dan departemen adalah sebagai berikut:





OTK ITS 2019

# REKTOR

Kepala Kantor Penjaminan Mutu  
Sekretaris Institut

Kepala Kantor Audit Internal  
Direktur Kemitraan Global

Dekan  
Fakultas  
Komite  
Pertimbangan  
Fakultas

**WAKIL REKTOR I**  
Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan

**WAKIL REKTOR II**  
Bidang Perencanaan,  
Keuangan, dan Sarana  
Prasarana

**WAKIL REKTOR III**  
Bidang Sumber Daya Manusia,  
Organisasi, dan Teknologi dan  
Sistem Informasi

**WAKIL REKTOR IV**  
Bidang Riset, Inovasi,  
Kerjasama, dan Kealumnian

Direktur Pendidikan

Direktur Perencanaan  
dan Pengembangan

Direktur  
Sumber Daya Manusia  
dan Organisasi

Direktur Riset dan  
Pengabdian kepada  
Masyarakat

Kepala  
Departemen

Direktur Pascasarjana  
dan Pengembangan  
Akademik

Kepala Biro  
Sarana dan Prasarana

Kepala Biro Umum  
dan Reformasi  
Birokrasi

Direktur  
Inovasi dan Kawasan  
Sains Teknologi

Dekan  
Fakultas  
Vokasi  
Senat  
Akademik  
Vokasi

Direktur  
Kemahasiswaan

Kepala Biro  
Keuangan

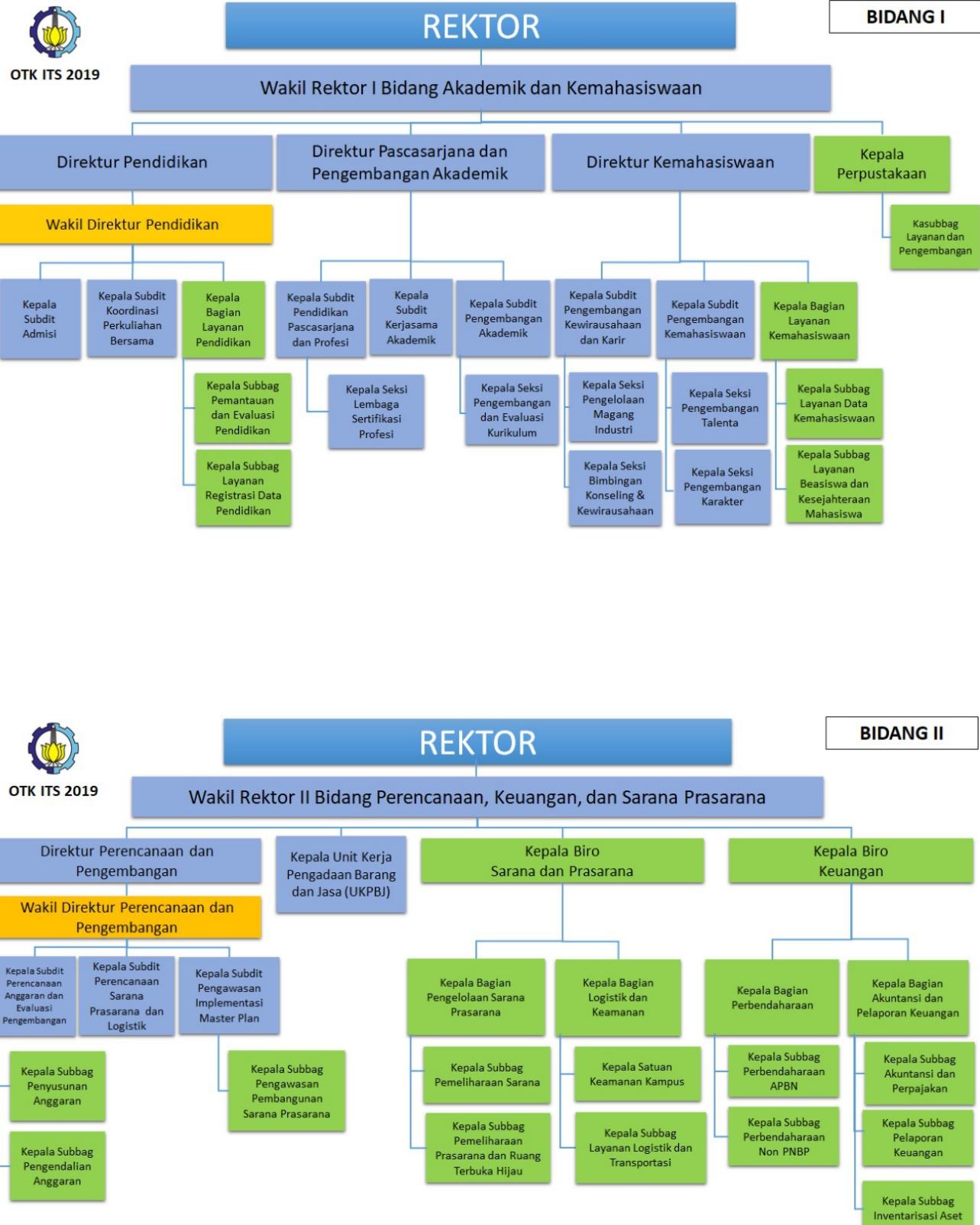
Direktur  
Pengembangan  
Teknologi dan Sistem  
Informasi

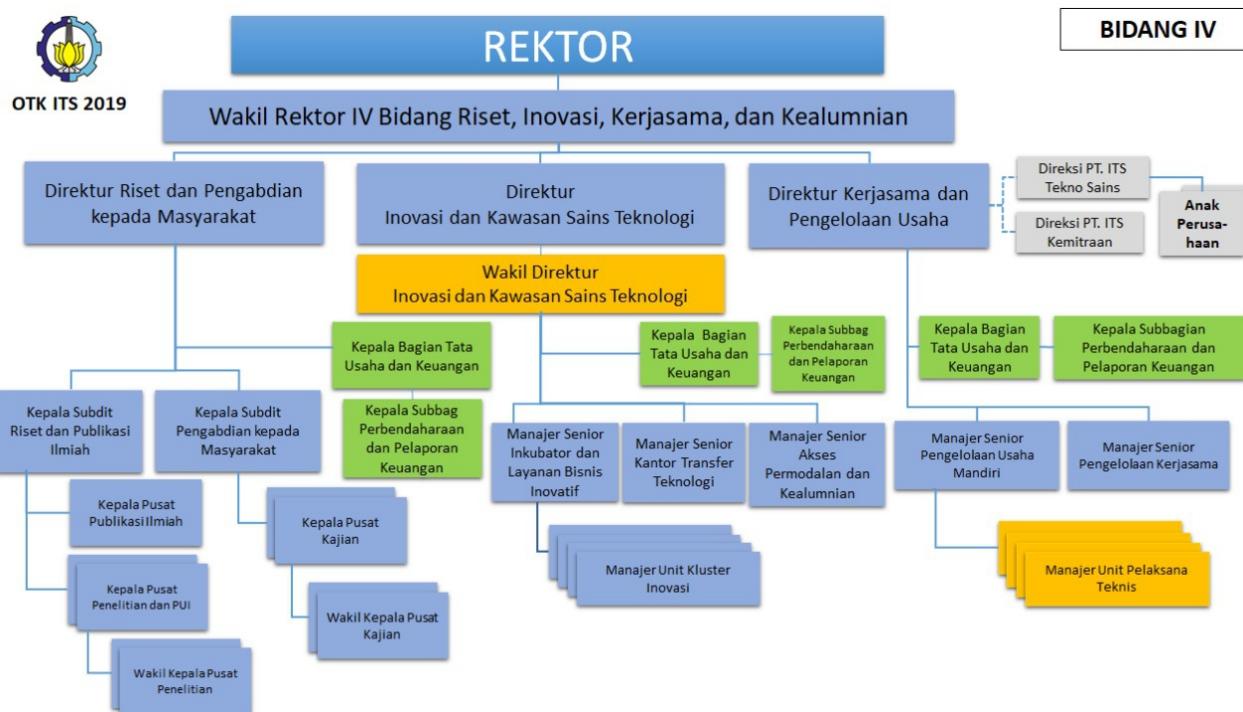
Direktur  
Kerjasama  
dan Pengelolaan  
Usaha

Kepala  
Departemen

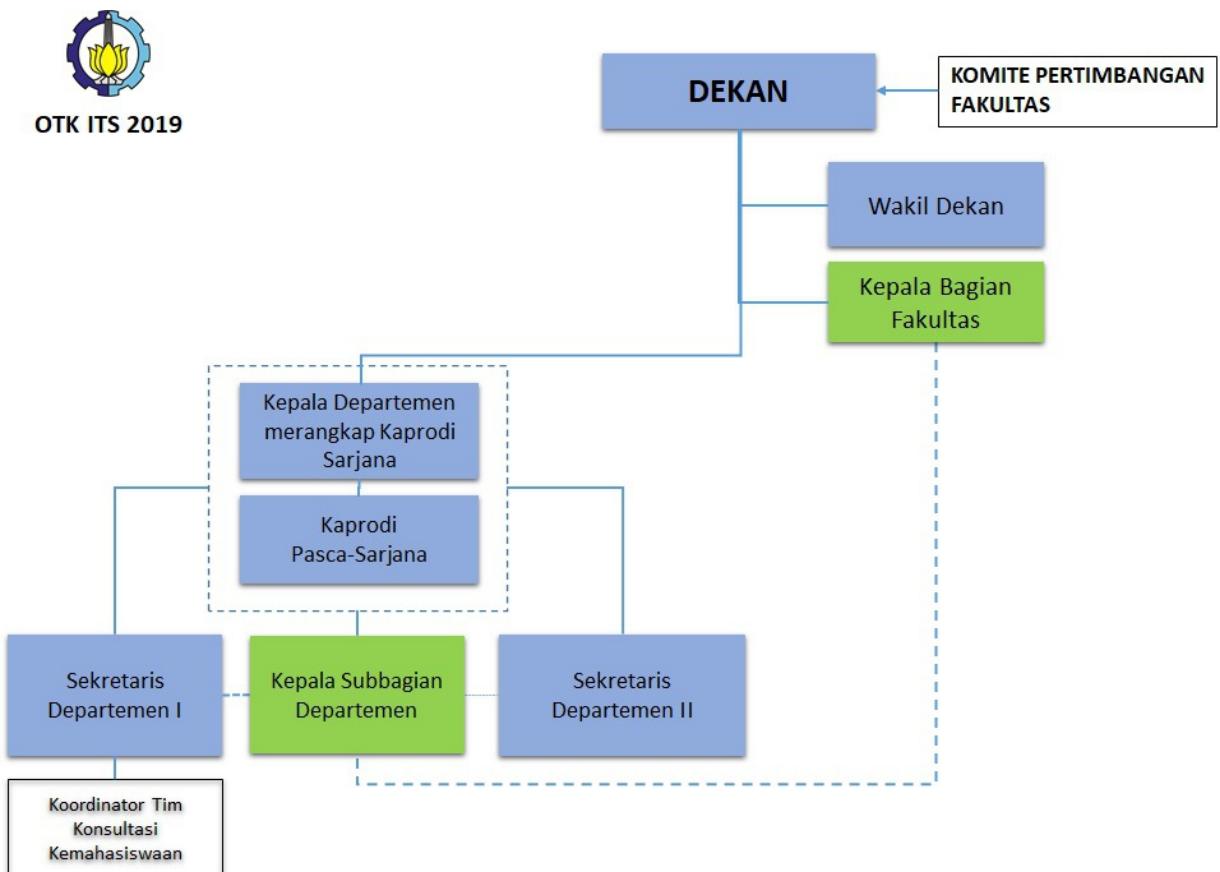
Kepala Perpustakaan

**Gambar 1.3**  
Struktur Organisasi Utama ITS PTN-BH





Struktur organisasi di tingkat Fakultas dan Departemen dapat dilihat pada Gambar 1.4 berikut.



**Gambar 1.4**  
Struktur Organisasi ITS PTN-BH di tingkat Fakultas dan Departemen



## Bab 2

# Perencanaan Kinerja

#kampusperjuangan  
#kampusperjuangan  
#kampusperjuangan



[www.its.ac.id](http://www.its.ac.id)

Rencana kinerja ITS tahun 2020 disusun pada tahun 2019 berdasarkan Rencana Induk Pengembangan (RENIP) tahun 2015-2040 yang diturunkan dalam Rencana Strategis ITS Tahun 2015-2020. Disisi lain Rencana kinerja juga mengacu pada kontrak kinerja ITS dengan Kemendikbud.

## 2.1

### Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITS 2015-2040

RENIP ITS yang tertuang pada SK MWA No Tahun 2017 disusun mengacu terutama pada RPJPN 2005-2025 serta beberapa dokumen lainnya yang menguraikan perubahan paradigma pendidikan tinggi global dan nasional. Beberapa faktor global yang menjadi perhatian dalam penyusunan RENIP 2015-2040 adalah Implementasi Good University Governance, upaya menjadi World Class University, Otonomi PT yang lebih luas, Perluasan Akses Pendidikan Tinggi, Penjaminan mutu Program Akademik, Vokasi dan Profesi; lulusan yang holistic dengan jiwa entrepreneur, lifelong learning, penguatan Technical, Vocational, Education and Training (TVET); Financial Sustainability, Ekosistem untuk Inovasi, serta Online Learning. Pengembangan ITS jangka panjang adalah untuk membekali mahasiswa dan lulusan kemampuan higher order thinking creative, intuitive sharpness, dan kemampuan dalam pengambilan keputusan melalui media creative class yang mampu membentuk global fluent generation.

#### Visi Jangka Panjang ITS

ITS mempunyai visi untuk menjadi sebuah Research and Innovative University pada tahun 2025 dan selanjutnya menjadi Entrepreneurial University pada tahun 2035. Visi ITS dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.1  
Tahapan RENIP-ITS 2015-2020

2016  
2020

- **ITS sebagai Perguruan Tinggi Riset**  
Menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan

2025  
2030

- **ITS sebagai Perguruan Tinggi Riset & Inovatif**  
Menjadi perguruan tinggi berkelas dunia yang berkontribusi pada kemandirian bangsa serta menjadi rujukan dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengembangan inovasi terutama yang menunjang industri dan kelautan

2035  
2040

- **ITS sebagai Perguruan Tinggi Entrepreneurial**  
Menjadi perguruan tinggi entrepreneurial berkelas dunia yang menjadi pilar kekuatan ekonomi bangsa melalui pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan inovasi dan penciptaan produk inovasi sains dan teknologi

RENIP ITS 2015-2040 terdiri dari lima tahapan pengembangan sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 2.1. Beberapa aspek indikator utama digunakan untuk mengukur kondisi pencapaian masing-masing tahap RENIP ITS 2015-2040 yaitu Program Akademik, Sistem Pembelajaran, Kemahasiswaan, Pascasarjana, Kelembagaan, Infrastruktur, Infrastruktur TIK, Tenaga Akademik, Tenaga Kependidikan, Riset dan Pengabdian Masyarakat, Riset dan Inovasi, Pengembangan Usaha dan Kerjasama, serta Positioning ITS.

1. Penguatan kualitas akademik, riset dan inovasi, dilakukan melalui:
  - Penyediaan tenaga pendidik setara doctor dengan penguatan kualitas dan kuantitas kelompok profesor dan tenaga pendidik internasional.
  - Penyediaan tenaga kependidikan ITS yang mampu mendukung kiprah ITS di level internasional.
2. Pengintegrasian kurikulum dengan penguatan jiwa kepemimpinan, softskills, kemampuan kewirausahaan, kemampuan berfikir pada orde yang lebih tinggi (higher order thinking), kreatif, memiliki ketajaman intuisi dan kemampuan dalam pengambilan keputusan.
3. Pengembangan lingkungan akademik yang mampu membekali mahasiswa dan lulusan yang terdidik dan terlatih dalam pengembangan sains, teknologi, budaya dan ekonomi serta memiliki kepekaan sosial untuk nantinya menjadi bagian dari masyarakat Indonesia yang kuat dan kokoh.
4. Penguatan struktur mahasiswa ITS yang mampu mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis riset dan inovasi, khususnya melalui peningkatan proporsi mahasiswa pascasarjana terhadap mahasiswa program sarjana.

*Gambar 2.2*

Visi Jangka Panjang ITS

5. Penyediaan sarana dan prasarana akademik yang berkualitas internasional dengan infrastruktur IT yang mendukung upaya ITS dalam memainkan peran sentral di tingkat Asia.
6. Penguatan organisasi dan tata kelola ITS PTN-BH dengan ditunjang oleh sistem keuangan dan administrasi yang akuntabel dengan berbasis IT serta mampu mendorong percepatan pencapaian tujuan pengembangan jangka panjang sebagaimana disampaikan di atas.
7. Penguatan kemampuan riset dan inovasi dosen, peneliti dan mahasiswa ITS dalam menghasilkan luaran intelektual dan produk inovatif, khususnya kemampuan semua dosen untuk menghasilkan luaran publikasi di jurnal internasional terindeks, serta kemampuan mengkomersialisasikan produk inovatif yang bersumber pada riset dan pengembangan.
8. Pengembangan program studi internasional dan akreditasi internasional untuk memastikan penjaminan mutu akademik yang membekali lulusan untuk berkompetisi di level internasional.
9. Pengembangan sistem pembelajaran yang lebih kreatif dan fleksibel serta berbasis IT dimana online learning menjadi salah satu media pembelajaran yang strategis.
10. Penguatan kemampuan ITS dalam menghasilkan pendapatan melalui pengembangan dan pengelolaan usaha yang sesuai dengan visi ITS sebagai institusi pendidikan tinggi.
11. Peningkatan kualitas kesejahteraan dosen dan karyawan dengan mengedepankan prinsip-prinsip good governance (transparansi, akuntabilitas, bertanggungjawab, independen dan adil).

## 2.2 /

### Rencana Strategis ITS Tahun 2015-2020

Dengan diterbitkannya PP No 83 Tahun 2014, tertanggal 17 Oktober 2015, ITS telah resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) serta telah disahkannya Statuta ITS PTN-BH melalui Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2015. Oleh karena itu RENSTRA 2015-2020 telah memuat perubahan-perubahan mendasar sesuai dengan status ITS tersebut. Sejak tahun 2008 telah terjadi tiga kali penyusunan renstra yaitu:

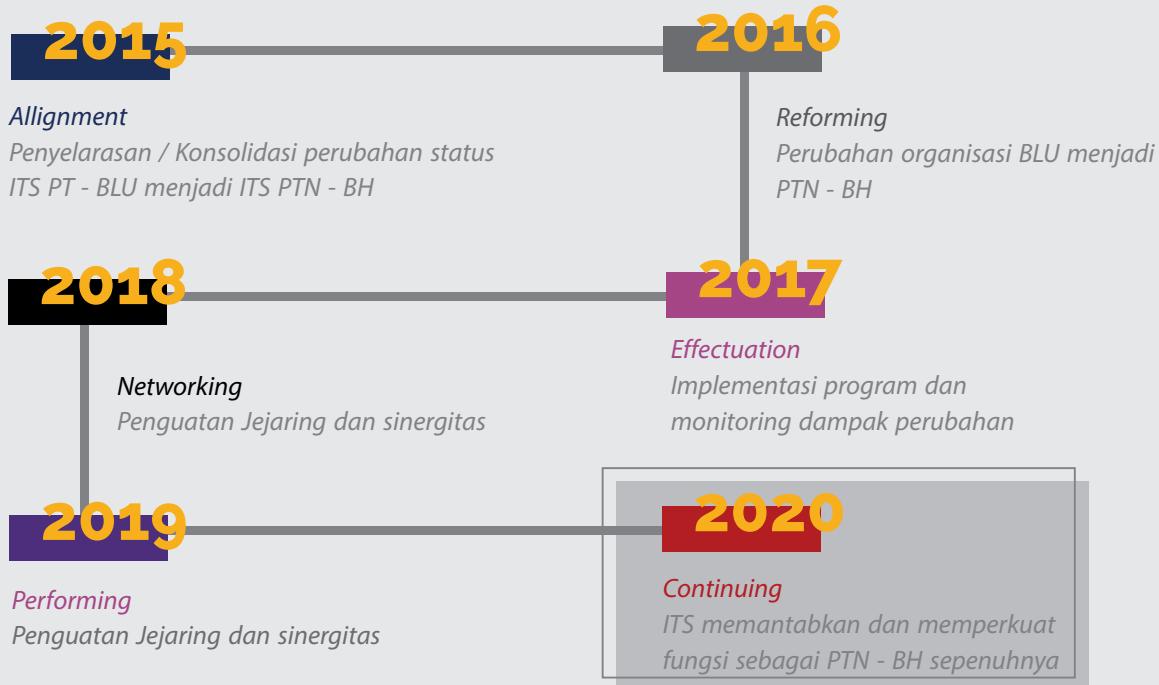
**2025 - 2017  
ITS : SATKER**

**2014 - 2018  
ITS : PTN - BLU**

**2015 - 2020  
ITS : PTN - BH**

*Gambar 2.3  
Perubahan RENSTRA ITS*

RENSTRA ITS PTN-BH 2015-2020 menetapkan market space yang unik untuk pengembangan ITS kedepan, dan pada saat yang sama mencari peluang dalam menentukan segmentasi pengembangan baru yang unik melalui semangat bermitra (partnership) dan mengupayakan penyeimbangan antara value, diferensiasi dan sumberdaya yang dibutuhkan. Pentahapan implementasi inisiatif strategis untuk pencapaian tujuan ITS PTN-BH dapat dilihat pada Gambar 2.4



*Gambar 2.4*

*Tahapan Renstra ITS PTN-BH 2015-2020*



# Misi dan Tata Nilai ITS

Misi ITS adalah:

"Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi".

## Misi ITS di Bidang Pendidikan

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional
2. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
3. Membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.

## Misi ITS di Bidang Penelitian

1. Misi ITS di bidang penelitian, berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.
2. Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat, memanfaatkan segala sumberdaya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.

## Misi ITS di Bidang Manajemen

1. Pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
2. Menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
3. Mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.



## Tata Nilai ITS

Sesuai Keputusan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pengesahan Rencana Induk Pengembangan ITS Tahun 2015-2040, ITS menetapkan 9 tata nilai yang akan menjadi jiwa dalam setiap langkah perencanaan dan pengembangan di setiap tahapan. Tata nilai tersebut adalah sebagai berikut:

1. Etika dan Integritas (Ethics and Integrity): dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, maupun menjalankan profesi, selalu menjunjung tinggi kejujuran, berkomitmen dan berpegang teguh pada norma-norma atau peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat, negara, dan agama.
2. Kreativitas dan inovasi (Creativity and Innovation): selalu mencari ide-ide baru untuk menghasilkan inovasi dalam menjalankan tugas/perannya dengan lebih baik.
3. Ekselensi (Excellence): berusaha secara maksimal untuk mencapai hasil yang sempurna.
4. Kepemimpinan yang kuat (Strong Leadership): menunjukkan perilaku yang visioner, kreatif, inovatif, pekerja keras, berani melakukan perubahan-perubahan kearah yang lebih baik, dan bertanggungjawab.
5. Sinergi (Synergy): bekerjasama untuk dapat memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang dimiliki.
6. Komunikasi dan Kerjasama Tim (Communication and Team Working): mampu berkomunikasi dengan baik, dapat bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan dan memanfaatkan potensi yang dimiliki.
7. Kebersamaan Sosial dan Tanggung Jawab Sosial (Socio-cohesiveness and Social Responsibility): menjaga kerukunan dan peduli terhadap masyarakat sekitar.
8. Semangat Kepahlawanan (Heroic spirit): selalu mewarisi jiwa bela negara dan senantiasa menjaga martabat bangsa.
9. Kemandirian (Autonomy): tidak bergantung pada orang lain, berinisiatif, bekerja, mengatasi hambatan dengan kemampuan sendiri serta selalu memiliki rasa percaya diri.

## Tujuan ITS

1. Mencerdaskan kehidupan bangsa, menumbuhkan, dan merekatkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa yang dilandasi nilai, etika akademis, moral, iman, dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;  
Mendidik, mengembangkan kemampuan
2. Mahasiswa, dan menghasilkan lulusan yang:
  - a. Berbudi pekerti luhur;
  - b. Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi;
  - c. Berkepribadian luhur dan mandiri;
  - d. Profesional dan beretika;
  - e. Berintegritas dan bertanggungjawab tinggi; dan
  - f. Mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
3. Memberikan kontribusi yang berkualitas tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;
4. Mengembangkan sistem jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah pusat, lembaga pemerintah daerah, dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional yang dilandasi etika akademik, manfaat, dan saling menguntungkan;
5. Menumbuhkan iklim akademik yang kondusif yang dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif, dan kontributif dari Sivitas Akademika, serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis; dan
6. Mewujudkan ITS sebagai perguruan tinggi yang merupakan sumber pertumbuhan dan pendidikan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menunjang industrialisasi, serta pembangunan kelautan yang berwawasan lingkungan.

## Tujuan Strategis ITS

1. Transformasi Organisasi (T), melakukan transformasi menjadi ITS PTN-BH baik dalam aspek akademik, keuangan, dan organisasi dengan tata kelola yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien serta taat pada peraturan perundang-undangan
2. Kontribusi Nasional (K), menjadi kontributor utama dalam pembangunan nasional serta menjadi institusi yang solutif bagi berbagai permasalahan nasional melalui proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi yang bermanfaat bagi bangsa dan masyarakat
3. World Class University (I), menjadikan perguruan tinggi dengan reputasi dan kelas dunia dengan memanfaatkan sebesar-besarnya modal akademik untuk mendorong internasionalisasi program akademik serta pencapaian akreditasi internasional, serta dengan mendorong internasionalisasi dari hasil riset (intellectual output) dan inovasi

## 2.3

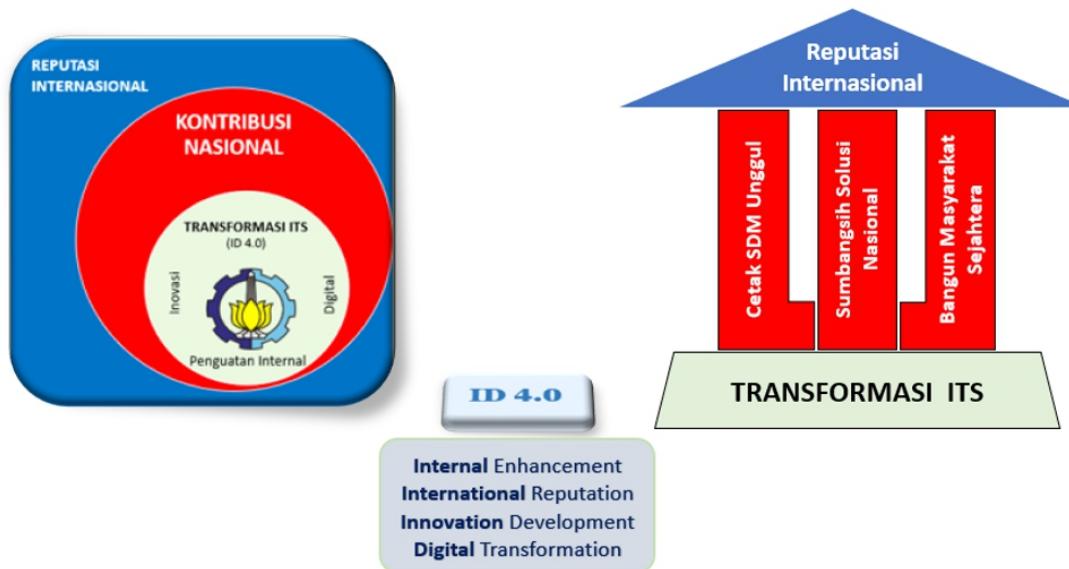
### Sasaran Strategis, Inisiatif & Program Kerja ITS

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan Strategis sebagaimana diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka sub bab ini menyajikan Sasaran Strategis dan Inisiatif Strategis dalam Rencana Strategis ITS tahun 2015-2020. Sasaran Strategis dan Inisiatif Strategis ini menjadi dasar dalam penyusunan program kerja Rektor ITS selama 5 tahun.



Sasaran Strategis yang ditetapkan telah dibuat searah dengan Sasaran Strategis Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi, seperti tercantum pada Dokumen Renstra Kemenristekdikti Tahun 2015-2019 (Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015), dan Sasaran Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tercantum dalam Dokumen Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024 (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020).

Secara prinsip, guna merespon tantangan Industri 4.0, maka ITS menyiapkan konsep strategi ID 4.0 (3I dan 1D) yang meliputi Peningkatan Internal (Internal Enhancement), Transformasi Digital (Digital Transformation), Pengembangan Inovasi (Innovation Development), dan Reputasi Internasional (International Reputation) seperti yang terlihat pada Gambar 2.5.



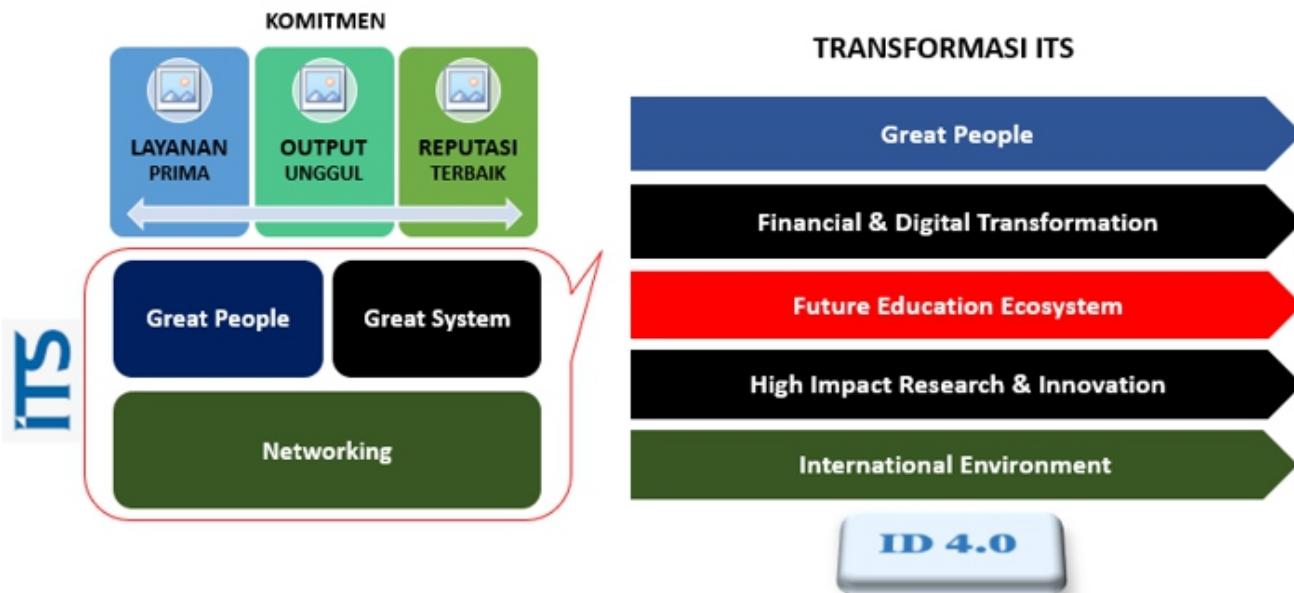
*Gambar 2.5 Konsep Strategi ID 4.0 dari ITS untuk merespon tantangan Industri 4.0*

Internal Enhancement, merupakan penguatan-penguatan aspek internal yang masih tersisa dan perlu diperbaiki, sebagai titik ultimate dari periode Reformasi 2016-2020, sekaligus menjadi pilar dasar untuk memasuk periode Lepas Landas 2021-2025. Penciptaan ekselensi ITS Culture 2020 dengan penguatan di ITS Great People & System akan menjadi fokus awal, bersama dengan penguatan aspek pendidikan dan pengembangan akademik. Hal ini selanjutnya diikuti dengan penguatan kemampuan sistem manajemen dan optimalisasi sumber daya untuk memperoleh ekselensi di bidang SDM, manajemen dan kemampuan pendanaan (2022-ITS Excellence Management & Resources).

Digital Transformation, merupakan strategi yang akan membawa ITS untuk menyiapkan pondasi kokoh bagi pengembangan infrastruktur pengembangan akademik yang unggul dari sisi learning experience dan juga keterjangkauan. Digital Transformation juga diharapkan memberikan keunggulan bagi ITS dari sisi manajemen informasi, keuangan, dan juga administrasi yang prima, dengan digitalisasi yang mampu menghemat waktu, biaya dan birokrasi. Excellence Digital Environment diharapkan dapat dituntaskan dan menjadi fokus di tahun 2021.

International Reputation dan Innovation Development, merupakan kunci utama di Periode Lepas Landas 2021-2025 untuk menuju Research & Innovative University. International Reputation merupakan strategi untuk membangun sistem pendidikan tinggi yang berstandar Internasional dan diakui sebagai PT bereputasi Unggulan di Dunia, baik dari sisi publikasi, International Environment, dan dampak kepada masyarakat luas. Pada tahun 2023, ITS akan mengupayakan menciptakan Excellence International Environment, baik dari sisi infrastruktur pendidikan (smart classroom) dan penunjang pendidikan, standarisasi QA internasional, jumlah mahasiswa dan pengajar dari luar negeri, serta aspek dampak atau pengakuan masyarakat internasional dari sisi pengakuan kualitas riset dan publikasi.

Jika pada 2023 tercipta excellence in international environment, maka ITS perlu mengimbangi dengan strategi Innovation Development, untuk memastikan bahwa ITS senantiasa menjaga kualitas hasil riset tidak hanya sebatas untuk kepentingan memenuhi syarat publikasi, namun juga memberikan kontribusi inovasi-inovasi unggulan yang bisa memberikan dampak atau solusi bagi masyarakat luas. Hilirisasi hasil penelitian, HAKI, University Spin Off, menjadi warna kunci keberhasilan inovasi Perguruan Tinggi, khususnya dalam upaya menciptakan Excellence Research & Innovation 2024. Jika ekselensi di aspek ITS Culture, Digital Environment, Management & Resources, International Environment, dan Research & Innovation terwujud, maka transisi menuju ke ITS Model Mandiri Nasional, yaitu Research & Innovative University 2025, akan dapat dicapai.



*Gambar 2.6  
Strategi Pengembangan ITS 2019-2024*

Guna menerjemahkan tatanan ID 4.0 kedalam tataran aspek Rencana Strategis, maka ITS menerjemahkan ID 4.0 kedalam 5 Sasaran Strategis kunci untuk mengikat pelaksanaan Inisiatif Strategi dan program yang hendak dijalankan. Kelima Sasaran Strategis penerjemahan ID 4.0 ini juga sekaligus menerjemahkan 3 Tujuan Strategis ITS, yakni Transformasi Organisasi (T), Kontribusi Nasional (K) dan World Class University (I). Gambar 2.6 adalah 5 Sasaran Strategis kunci ID 4.0 ITS dan Strategi Pengembangan ITS selama 2019-2024. Penjelasan detail tentang penerjemahan Tujuan Strategis kedalam Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

- 1) Transformasi Organisasi (T); diterjemahkan dalam 2 Sasaran Strategis, yaitu:
  - a. Great People: Bawa sistem kelola SDM ITS PTNBH dan organisasi yang menaungi talenta-talenta unggul ITS PTNBH harus siap dan robust untuk menjadi pondasi kedepan secara sistem, sehingga proses di tahun-tahun mendatang sudah berlandaskan sistem pengelolaan SDM dan organisasi yang solid.
  - b. Financial & Digital Transformation: Berdasarkan catatan kepatuhan dan hasil pemanfaatan aset, ITS perlu membuat beberapa proses bisnis menjadi digitalize dengan memanfaatkan perangkat atau sistem informasi dalam hal sistem belanja kebutuhan PTNBH dan juga proses pengelolaan aset-aset Revenue Generator dengan tujuan utama untuk financial compliance dan kapitalisasi nilai manfaat ekonomis yang lebih baik.
- 2) Kontribusi Nasional (K), diterjemahkan dalam 2 Sasaran Strategis, yaitu:
  - a. Strengthening & Developing Future Education: ITS perlu membuat cetak biru transformasi dari Research & Innovative University. Rasio Sarjana per Pascasarjana yang baik perlu dicari modelnya untuk kondisi di Indonesia, dimana riset harusnya bertumpu pada mahasiswa pascasarjana, sedangkan Innovative memerlukan banyak tenaga Sarjana untuk menggagas dan eksekusi ide pengembangan produk atau start up usaha. Implementasi Kampus Merdeka, digitalisasi pembelajaran untuk fleksibilitas melalui pemanfaatan teknologi dan pembelajaran jarak jauh juga harus disiapkan untuk turut menjadi institusi pendidikan 4.0. Penguatan Intake Student, prestasi dan semangat wirausaha di Program Sarjana juga menjadi bagian fokus yang harus diperhatikan.
  - b. High Impact on Society: ITS melalui 3 strategi kunci diharapkan memberikan kontribusi manfaat kepada masyarakat. Strategi kunci pertama adalah hasil penelitian, dimana ITS dengan riset-riset flagship nya akan menghasilkan hal-hal yang bermanfaat baik sebagai role model ataupun produk aplikatif yang bisa bermanfaat bagi masyarakat banyak seperti: Mobil atau Motor Listrik, face shield, hand sanitizer, dan beberapa produk keluaran riset ITS terkait COVID-19. Keluaran kedua adalah HAKI, dengan target utama jumlah HAKI yang bisa dikomersialisasikan oleh industri, termasuk pendirian University Spin Offs. Keluaran ketiga adalah sinergitas ITS PTNBH dengan alumni untuk kontribusi nasional.
- 3) World Class University (I) diterjemahkan dalam 1 Sasaran Strategis, yaitu: penguatan International Engagement melalui International Atmosphere dan International Reputation.

Secara prinsip, semua sasaran strategis akan dilaksanakan di setiap tahun anggaran, hanya fokusnya akan berbeda. Gambar 2.7 menjelaskan tentang pentahapan fokus pelaksanaan dari setiap sasaran strategis di setiap tahun pada rentang 2020-2025.



Gambar 2.7

Pentahapan fokus pelaksanaan setiap sasaran strategis pada rentang 2020-2025

Tabel 2.1 secara ringkas menjelaskan fokus tahunan dan perbedaan level intensitas pengembangan setiap sasaran strategis di setiap tahun di rentang 2020-2025.

*Tabel 2.1*  
Fokus implementasi setiap sasaran strategis di 2020-2025

SASARAN STRATEGIS	TIMELINE					
	Culture	Digital Environment	Management & Resources	International Environment	Research & Innovation	World Class
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1. Great People (Transformasi Organisasi)	■					
2. Financial & Digital Transformation		■	■	■	■	■
3. Strengthening & Developing Future Education		■	■	■	■	■
4. High Impact on Society		■	■	■	■	■
5. World Class University				■	■	■

■ : fase penyiapan; ■ : fase pencapaian ultimate maturity level; ■ : fase keep and improve

## Sasaran Strategi ITS

Dengan berpedoman pada ketiga Tujuan Strategis (ditandai dengan huruf: T, K, dan I) maka Sasaran Strategis dalam Renstra ITS 2015-2020 dinotasikan sebagai Tx, Kx dan Ix.

- Tx merupakan turunan dari Tujuan Strategis “Transformasi Organisasi”
- Kx merupakan turunan dari Tujuan Strategis “Kontribusi Nasional”
- Ix adalah turunan dari Tujuan Strategis “Internasionalisasi ITS”

Sasaran Strategis Tx, Kx dan Ix berturut-turut kemudian diturunkan dalam Inisiatif Strategis-Inisiatif Strategis (IS) ISTy, ISKy dan ISLy. Penyelarasan Tujuan Strategis, Tema Strategis, Sasaran Strategis, Inisiatif Strategis, Program Kerja dan Indikator Kinerja juga telah dilakukan. Untuk selanjutnya, Inisiatif Strategis diimplementasikan dalam bentuk Program Kerja ITS Tahun 2015-2020. Secara garis besar, Gambar 2.8 menyajikan tahapan deployment Program Kerja dan Indikator Kinerja tahun 2020 ke setiap unit di lingkungan ITS.

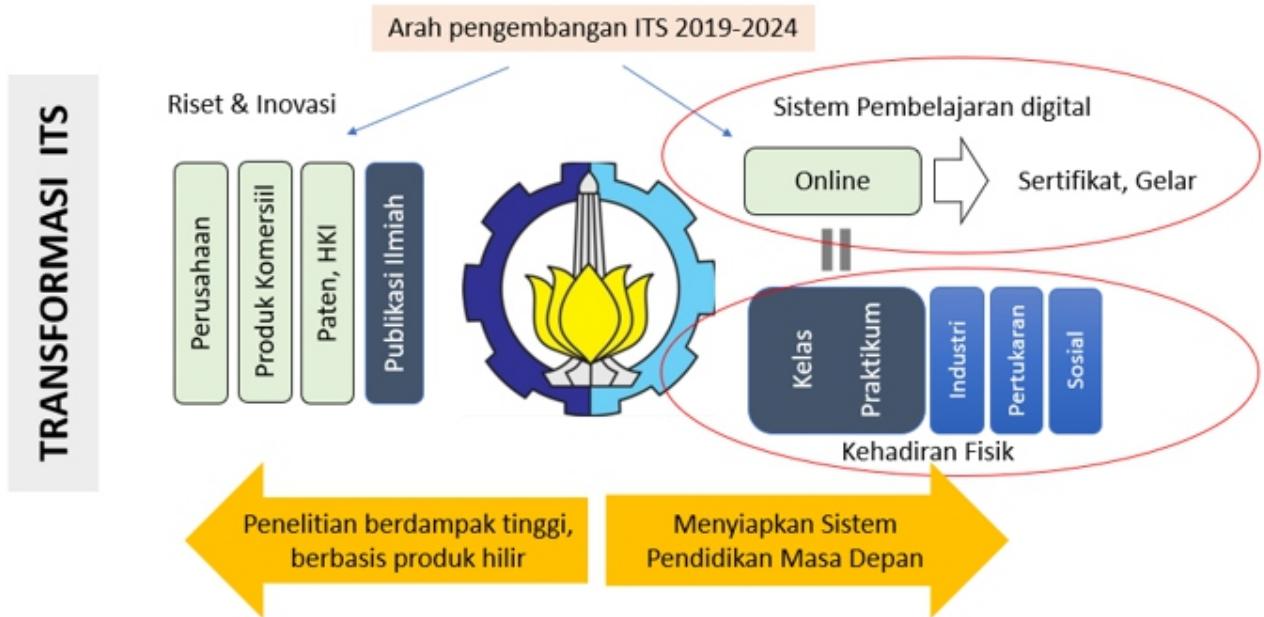


Gambar 2.8

Deployment Program Kerja ITS ke Seluruh Unit di Lingkungan ITS



Berdasarkan tujuan strategis dan sasaran strategis yang telah dicanangkan ITS maka strategi pengembangan tri dharma ITS berkaitan dengan pencapaian dari sasaran strategis tersebut dapat diilustrasikan seperti pada Gambar 2.9.



*Gambar 2.9  
Strategi Pengembangan Tri Dharma ITS*

Secara khusus, sasaran strategis ITS yang diturunkan dari tujuan strategis dan yang tercakup dalam indikator Perjanjian Kinerja ITS dengan Kemendikbud tahun 2020 dan dalam indikator indeks EMAS dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2

Sasaran Strategis ITS sesuai dengan indikator Kinerja ITS dengan Kemendikbud tahun 2020 dan indikator Indeks EMAS

Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis	Indikator Kinerja
1. Great People (Transformasi Organisasi)	Meningkatnya kualitas dan jenjang karier pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase dosen berkualifikasi Doktor ** Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau Lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun
	Pengelolaan Sumber Daya Manusia	Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa Rasio Jumlah Mahasiswa Baru Program Studi S1 Berbeasiswa Afirmasi / Jumlah Mahasiswa Baru Program Studi S1
2. Financial & Digital Transformation	Meningkatnya tata Kelola Pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan dan akuntabel	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik
	Pengelolaan Sumber Daya Keuangan	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll.) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar)
3. Strengthening & Developing Future Education	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan	Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT kurang dari Rp.1.000.000, -
	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa berwirausaha Jumlah mahasiswa dan/ atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Jumlah mahasiswa yang berprestasi ditingkat nasional dan internasional Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan Persentase prodi unggul Jumlah prodi terakreditasi internasional Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka Jumlah publikasi internasional Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional Jumlah jurnal bereputasi terindeks global

Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis	Indikator Kinerja
		Jumlah sitasi karya ilmiah Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan Jumlah kekayaan intelektual yang digunakan oleh industri
	Reputasi Akademik	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen Rasio Jumlah Publikasi Bersama (Co-Authorship) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa
	Pengelolaan Sumber Daya Institusi	Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A / jumlah Total Program Studi Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1 Rasio Bandwidth / Jumlah Mahasiswa
4. High Impact on Society	Meningkatnya kemampuan perguruan tinggi menghasilkan sumber daya di luar APBN dan mahasiswa	Nilai kontrak Kerjasama dengan industri ** Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha Dana abadi yang dikumpulkan **
	Kontribusi pada Lingkungan	Rasio Penggunaan Energi Listrik Berbasis Energi Terbarukan (kWh) / Penggunaan Energi Listrik Total (kWh)
5. World Class University	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi di level internasional	Peringkat di QS World University ranking Peringkat di QS World University Ranking by Subject
	Reputasi Internasional	Rasio Jumlah Program Studi S1 Terakreditasi atau tersertifikasi Internasional / Jumlah Program Studi S1 ** Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Internasional yang diraih Mahasiswa Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional terdaftar di Program Bergelar / Jumlah Mahasiswa Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen

■ : Perjanjian Kemendikbud; ■ : Indeks EMAS; \*\* : Indikator pada Kemendikbud dan EMAS

## Perjanjian Kinerja ITS Tahun 2020

Indikator Perjanjian Kinerja ITS dengan Kemendikbud tahun 2020 mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Di tahun 2020 ini indikator kinerja PTNBH termasuk ITS ditetapkan sebanyak 25 indikator. Ada beberapa indikator lama di tahun 2019 yang sudah tidak masuk dalam indikator baru di tahun 2020 ini. Beberapa indikator baru di tahun 2020 ini yang menjadi perhatian khusus adalah Persentase mahasiswa penerima KIP-kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT kurang dari Rp 1.000.000,-. Hal ini tentu dikarenakan proses sinkronisasi dengan program presiden Republik Indonesia dalam memberikan kesempatan belajar kepada masyarakat tidak mampu secara seluas-luasnya melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP). Indikator baru lainnya yang menjadi fokus dalam laporan tengah tahun ini adalah jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar. Point indikator ini adalah khusus sebagai indikator baru yang diusung oleh menteri Pendidikan Nasional yang baru, Bapak Nadiem Makarim. Sementara pada indikator lainnya, sebagian besar ITS sudah menerapkannya pada tahun-tahun sebelumnya. Tabel 2.3 menunjukkan kontrak kinerja ITS PTNBH dengan Kemendikbud untuk tahun 2020.

*Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja ITS dengan Kemendikbud Tahun 2020*

SASARAN (1)	NO	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET 2020 (3)
Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan	1	Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT<Rp.1.000.000,-	23%
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	2	Jumlah mahasiswa berwirausaha	400
	3	Jumlah mahasiswa dan/ atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	40
	4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	3.360
	5	Jumlah mahasiswa yang berprestasi ditingkat nasional dan internasional	650
	6	Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	200
	7	Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	65%
	8	Persentase prodi unggul	80%
	9	Jumlah prodi terakreditasi internasional	8
	10	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	38
	11	Peringkat di QS World University Ranking	801+
	12	Peringkat di QS World University Ranking by Subject	551-600 Engineering - Chemical
	13	Jumlah publikasi internasional	1400
	14	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	18
	15	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	2
	16	Jumlah sitasi karya ilmiah	51.000
	17	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	305
	18	Jumlah kekayaan intelektual yang digunakan oleh industri	7
	19	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	50%

SASARAN (1)	NO	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET 2020 (3)
Meningkatnya kualitas dan jenjang karir pendidik dan tenaga kependidikan	20	Percentase dosen dengan jabatan guru besar	10,5%
	21	Percentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industry atau Lembaga profesi minimal 1 tahun dan/ atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	10%
Meningkatnya tata Kelola Pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan dan akuntabel	22	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP
Meningkatnya kemampuan perguruan tinggi menghasilkan sumber daya di luar APBN dan mahasiswa	23	Nilai kontrak Kerjasama dengan industri	250 M
	24	Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	3 M
	25	Dana abadi yang dikumpulkan	7,5 M

## Kontrak Kinerja di Lingkungan ITS

Sejak tahun 2017, telah dilakukan penandatanganan Kontrak Kinerja Pejabat di lingkungan ITS. Kontrak kinerja awalnya diberikan dari Kementerian untuk Rektor sebagai mandat dari pemerintah ke seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Setelah itu, di internal ITS dilakukan deployment kontrak kinerja sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 2.8. Dalam dokumen kontrak kinerja tidak hanya memuat Indikator Perjanjian Kinerja dengan Kemendikbud, tetapi juga Indikator Kinerja Rencana Strategis ITS dan Program Kerja ITS. Tujuannya adalah untuk menciptakan suasana kerja yang bertanggung jawab dan transparan serta meningkatkan produktivitas pejabat di lingkungan ITS untuk bersama-sama menggerakkan sumber daya mencapai target ITS. Kontrak tersebut menjadi tolak ukur obyektif dalam penilaian kinerja unit dan pimpinan di ITS selama satu tahun.



A black and white photograph of three young women. The woman in the center is wearing a hijab and looking down at a laptop screen. The woman on the left is wearing a plaid shirt and smiling. The woman on the right is wearing a patterned top and also smiling. They are all looking at the laptop screen together.

Bab 3

# Akuntabilitas Kinerja

#kampusits  
#kampusits  
#kampusits



[www.its.ac.id](http://www.its.ac.id)

Berdasarkan tahapan capaian Renstra ITS 2015-2020, Tahun 2020 adalah merupakan kelanjutan kinerja beberapa periode sebelumnya dimana pada periode awal (2015) adalah Alignment, dilanjutkan dengan Reforming (2016), Efectuation (2017), Networking (2018), Performing (2019) dan Continuing (2020). Target capaian kinerja ITS pada tahun 2020 ini adalah secara prinsip melanjutkan berbagai prestasi dan hasil baik capaian tahun-tahun sebelumnya. Tahun 2020 adalah tahun istimewa bagi ITS, bukan hanya ini adalah tahun terakhir masa Renstra 2015-2020, namun juga merupakan tahun dimana dunia sedang dilanda wabah pandemi Covid-19 (virus Corona). Secara nasional berbagai bentuk kegiatan di dalam kampus dalam bentuk tatap muka langsung, atau berkumpulnya massa dalam jumlah tertentu dilarang oleh pemerintah demi menyetop penyebaran Covid-19 yang sudah sangat mengkhawatirkan. Sejak OTK baru ITS digulirkan pada awal tahun 2020, dan berjalan sekitar 2,5 bulan, semua kegiatan tri dharma dialihkan ke dalam format daring/online. Berbagai perkuliahan, kegiatan lab, UTS dan UAS dilaksanakan secara daring. Kondisi ini tentu sedikit banyak mempengaruhi capaian kinerja ITS baik dalam bidang tri dharma maupun kerjasama kemitraan dan internasional. Sampai dengan masa semester 1 selesai dan memasuki semester 2, kondisi ITS masih dalam status WFH (Work from Home) dan masih harus menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) secara ketat dikarenakan kota Surabaya sendiri masih dalam status hitam (tingkat penularan wabah Covid-19 sangat tinggi). Namun demikian berbagai upaya strategis terus dilakukan untuk menjamin kebersinambungan pengembangan ITS termasuk diantaranya adalah mempersiapkan berbagai strategi dalam menjalankan tri dharma di masa new normal.

Upaya pengembangan tersebut antara lain:

1. Upaya pengembangan dan adaptasi dalam masa new normal, dimana semua kegiatan dalam rangka tridarma direncanakan akan dilaksanakan secara daring.
2. Upaya pengembangan dan peningkatan inovasi, terutama untuk membantu masyarakat dan negara dalam menanggulangi wabah Covid-19. Hal ini akan berdampak juga pada semakin memposisikan ITS menjadi PT dengan inovasi terbaik di Indonesia.
3. Mendukung inovasi melalui program hilirisasi yang merupakan bagian dari pengembangan STP. Kedepan hal ini akan mendukung revenue generation karena produk inovatif hasil penelitian dapat dikomersialisasikan dan menjadi sumber pendapatan ITS.
4. Memanfaatkan jejaring alumni ITS khususnya dalam upaya pengembangan endowment fund untuk meningkatkan kontribusi alumni dalam pengembangan ITS.
5. Pengembangan strategi dan program dalam mendukung ITS menuju World Class University (WCU) khususnya dengan mengembangkan program kelas internasional (IUP) yang peningkatan atmosfer akademik bernuansa internasional, khususnya dalam rangka menyiapkan lulusan ITS yang mampu bersaing dalam Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).
6. Upaya membangun dan mengembangkan jejaring dan kerjasama nasional dan internasional.

Hasil dari pelaksanaan program diukur dengan indikator kinerja baik indikator kinerja berdasarkan kontrak kerja dengan Kemendikbud maupun yang telah disepakati di ITS secara internal.

## 3.1

### Capaian Kontrak Kinerja ITS dengan Kemendikbud

Sebagaimana dijelaskan pada Bab 2.4 tentang Kontrak Kinerja ITS dengan Kemendikbud, terdapat perbedaan signifikan antara Indikator yang diturunkan ke PTN-BH pada tahun 2019 dengan tahun 2020. Pada tahun 2019 terdapat 18 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditargetkan, sedangkan pada tahun 2020 ini berubah menjadi 25 IKU.

*Tabel 3.1 Capaian Kinerja sesuai Perjanjian Kinerja ITS dengan Kemendikbud tahun 2020*

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Tengah Tahun 2020	% Capaian terhadap Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan	Percentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT<Rp.1.000.000, -	23%	16,9%	73,5%
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa berwirausaha	400	233	58,3%
	Jumlah mahasiswa dan/ atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	40	23	57,5%
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	3360	1745	51,9%
	Jumlah mahasiswa yang berprestasi ditingkat nasional dan internasional	650	108	16,6%
	Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	200	65	32%
	Percentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	65%	97%	149,2%
	Percentase prodi unggul	80%	71,2%	89%
	Jumlah prodi terakreditasi internasional	8	11	137,5%
	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	38	34	89,5%
	Peringkat di QS World University ranking	801+	751-800	100%
	Peringkat di QS World University Ranking by Subject	551-600 Engineering - Chemical	451-500	100%
	Jumlah publikasi internasional	1400	964	68%
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	18	15	83,3%
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	2	1	50%
	Jumlah sitasi karya ilmiah	51.000	49.158	96,4%
	Jumlah kekayaan intelektual yang	305	251	82,3%

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Tengah Tahun 2020	% Capaian terhadap Target
	didaftarkan			
	Jumlah kekayaan intelektual yang digunakan oleh industri	7	3	42,9%
Meningkatnya kualitas dan jenjang karier pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	50%	46,93%	93,9%
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	10,5%	9,46%	90,1%
	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau Lembaga profesi minimal 1 tahun dan/ atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	10%	15,8%	158%
Meningkatnya tata Kelola Pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan dan akuntabel	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP	WTP	100%
Meningkatnya kemampuan perguruan tinggi menghasilkan sumber daya di luar APBN dan mahasiswa	Nilai kontrak Kerjasama dengan industri	250 M	60,4 M	24,2%
	Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	3 M	1,2 M	40%
	Dana abadi yang dikumpulkan	7,5 M	3,573 M	47,6%

Sampai dengan tengah tahun 2020 ini, dampak sosial dan ekonomi dari pandemi Covid-19 benar-benar sangat dirasakan oleh hampir semua lapisan masyarakat. Sampai dengan ditulisnya buku laporan tengah tahun ini pun, wabah Covid-19 masih belum juga menunjukkan ada gejala mereda. Status ITS pun masih dalam masa WFH (Work from Home). Beberapa kolega dosen dan tendik, termasuk juga keluarga besar civitas akademika ITS pun sudah beberapa orang meninggal dunia karena Covid-19 ini. Kondisi ini tentu menyebabkan juga berbagai capaian kinerja ITS menjadi terhambat, sehingga evaluasi kami di dalam buku laporan tengah tahun ini adalah pada level capaian 50%. Indikator yang bisa mencapai target 50% adalah sebuah capaian yang bagus dan luar biasa mengingat berbagai keterbatasan dan potensi penularan Covid-19 diluar yang masih besar. Evaluasi akan kami berikan pada beberapa indikator yang capaianya masih dibawah 50%.

Dari tabel 3.1 diatas terlihat bahwa ada 6 indikator yang capaianya masih dibawah 50%. Enam indikator tersebut adalah Jumlah mahasiswa yang berprestasi ditingkat nasional dan internasional, Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional, Jumlah kekayaan intelektual yang digunakan oleh industri, Nilai kontrak kerjasama dengan industri, penghasilan dari unit usaha dan dana abadi yang dikumpulkan. Belum tercapainya target 50% dari enam indikator diatas penyebab utamanya adalah pandemi Covid-19. Berbagai event lomba nasional dan internasional yang berpotensi menyebabkan berkumpulnya massa dalam jumlah besar banyak yang dibatalkan oleh panitia. Hal ini tentu sangat berpengaruh pada capaian ITS pada indikator lomba mahasiswa baik dalam level nasional maupun internasional. Pada indikator jumlah kekayaan intelektual yang digunakan oleh

industri dan nilai kontrak kerjasama dengan industri pun capaiannya juga kuat dipengaruhi oleh wabah Covid-19. Berbagai proyek kerjasama ITS dengan berbagai pihak luar sementara ini banyak yang dihentikan karena mencegah wabah Covid-19 ini menyebar. Hal ini pun berdampak pada kegiatan kerjasama dengan alumni dalam hal pengumpulan dana abadi. Sebelumnya kegiatan bersama dengan alumni banyak dilakukan secara berkumpul bersama dalam bentuk konser musik, Gowes bersama, atau jalan sehat secara massal. Hal tersebut diatas sudah tidak memungkinkan lagi untuk dilakukan pada masa pandemi ini.

Sejak pertengahan Maret 2020, Ketika WHO mulai menetapkan bahwa Covid-19 adalah pandemi bagi dunia, disertai oleh himbauan pemerintah untuk menjalankan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), maka ITS pun segera menutup kegiatan di kampus, dan semua karyawan ITS (dosen dan tendik) diminta untuk bekerja di rumah atau WFH (Work From Home). Dampak yang secara nasional dirasakan adalah ditundanya, atau bahkan dicancelnya berbagai event lomba nasional terutama di sekitar pertengahan tahun 2020. Hal ini tentu mempengaruhi bukan hanya ITS, namun juga kampus lain dalam perolehan prestasi mahasiswa dalam lomba tingkat nasional dan juga perolehan medali. Dampak yang sama terjadi juga pada aspek jumlah publikasi internasional. Sejak pertengahan Maret 2020, dan sejak diberlakukannya WFH, banyak negara di dunia kemudian menjalankan protocol lockdown atau menutup sementara akses ke masuk ke nagaranya karena wabah Covid-19 ini.

Hal ini berdampak langsung kepada menurunnya aktivitas civitas akademika ITS dalam rangka mengirimkan paper ke seminar-seminar internasional di luar negeri. Bagaimanapun, WFH memiliki dampak yang besar bagi psikologis dosen ITS dan juga masyarakat secara luas, sehingga sedikit banyak kondisi ini mempengaruhi banyak aspek kinerja dosen ITS dan juga masyarakat luas. Bahkan muncul istilah Cabin fever, sebagai efek psiko-social diberlakukannya PSBB atau lockdown. Psikologis seseorang akan cenderung malas bekerja, mudah capek dan kurang bersemangat jika terkena cabin fever ini. Jika masyarakat/ dosen ITS terkena cabin fever ini, maka kinerja dalam penulisan publikasi ilmiah pun akan terdampak.

Dampak lain dari penerapan PSBB dan kekhawatiran penularan Covid-19 adalah beberapa proyek pekerjaan ITS dengan industri pun akhirnya terhenti sementara. Berbagai proyek pelatihan yang rutin dijalankan ITS dengan bekerjasama dengan berbagai instansi pun akhirnya harus dihentikan sementara. Hal ini berdampak signifikan terhadap pendapatan ITS dari sector Kerjasama proyek atau pelatihan. Tidak luput juga adalah jumlah HAKI yang diperoleh dari menerapkan teknologi ke industri. Khusus untuk dana abadi, selama ini dana abadi sangat ditentukan dengan kegiatan alumni atau berbagai program alumni dengan mitra di luar. Dikarenakan semua harus WFH, maka kegiatan penggalangan dana oleh Alumni pun terhenti sehingga dana abadi pun terganggu pemasukannya. Untuk indikator lain (selain dari yang capaiannya masih <50%) beberapa kegiatan masih bisa dilaksanakan meskipun dalam kondisi WFH, sehingga capaiannya menjadi lebih baik.

Dari 25 indikator yang sudah ditetapkan oleh Kemendikbud ke ITS, ada satu indikator yang memiliki karakteristik yang cukup berbeda dengan indikator lainnya yaitu WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). Indikator ini memerlukan penilaian dari pihak luar (Akuntan public) dan dilakukan untuk mengevaluasi tahun yang sudah berjalan, sehingga capaian WTP di tahun 2020 ini adalah potret tata Kelola ITS di tahun 2019. Berbeda dengan indikator lainnya yang merupakan potret capaian di tahun 2020 ini.



## 3.2 Capaian Indeks Emas ITS

Berdasarkan Renstra tahun 2015-2020, Indeks EMAS diukur dari 4 aspek yaitu: Ekselensi, Mendunia, Amanah dan Sumbangsih serta 23 indikator. Capaian Indeks Emas pada tengah tahun pertama 2020 dapat dilihat pada Gambar 3.1 dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
Capaian Indeks Emas ITS Tahun 2020

No	Aspek	Bobot Aspek	Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Capaian Tahun 2020	Persentase Capaian Terhadap Target
A	B	C	D	G	H	$I=(H/G)*100\%$
1	Ekselensi	Reputasi Akademik	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen	2,06	2,06	100%
2			Rasio Jumlah Publikasi Bersama (Co-Authorship) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen	0,2	0,15	75%
3			Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen	5,88	10,12	172%
4			Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen	2	2,4	120%
5			Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen	0,8	0,68	85%
6			Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa	80	46	57,5%
7	Mendunia	Reputasi Internasional	Rasio Jumlah Program Studi S1 Terakreditasi atau tersertifikasi Internasional / Jumlah Program Studi S1	20%	22,4%	112%
8			Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Internasional yang diraih Mahasiswa	75	22	29,3%
9			Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional terdaftar di Program Bergelar / Jumlah Mahasiswa	0,03	0,005	16,7%
10			Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen	2%	24,41%	1220,5%
11	Amanah	Pengelolaan Sumber Daya Manusia	Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa	0,056	0,055	98,2%
12			Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa	15%	13,38%	89,2%
13			Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen	50%	48,82%	97,6%
14			Rasio Jumlah Mahasiswa Baru Program Studi S1 Berbeasiswa Afirmasi / Jumlah Mahasiswa Baru Program Studi S1	0,231	0,12	52%
15			Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total	0,024	0,017	70,8%

Tabel 3.2 (Lanjutan)

No	Aspek	Bobot Aspek	Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Capaian Tahun 2020	Persentase Capaian Terhadap Target
16		Pengelolaan Sumber Daya Keuangan	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen	19,6	14,3	73%
17			Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Miliar)/ Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar)	0,24	0,07	29,2%
18			Jumlah Nilai Endownmend Fund Akumulatif	10 M	3,54	35,4%
19		Pengelolaan Sumber Daya Institusi	Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A / jumlah Total Program Studi	0,84	0,65	77,4%
20			Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1	0,63	0,48	77%
21			Rasio Bandwith / Jumlah Mahasiswa	0,8 Mbps	0,54	67,5%
22	Sumbangsih	Kontribusi pada Masyarakat	Nilai Pendapatan Kerjasama Industri	100 M	42 M	42%
23		Kontribusi pada Lingkungan	Rasio Penggunaan Energi Listrik Berbasis Energi Terbarukan (kWh)/ Penggunaan Energi Listrik Total (kWh)	0,01	0,001	10%

### Ekselensi (6 indikator)

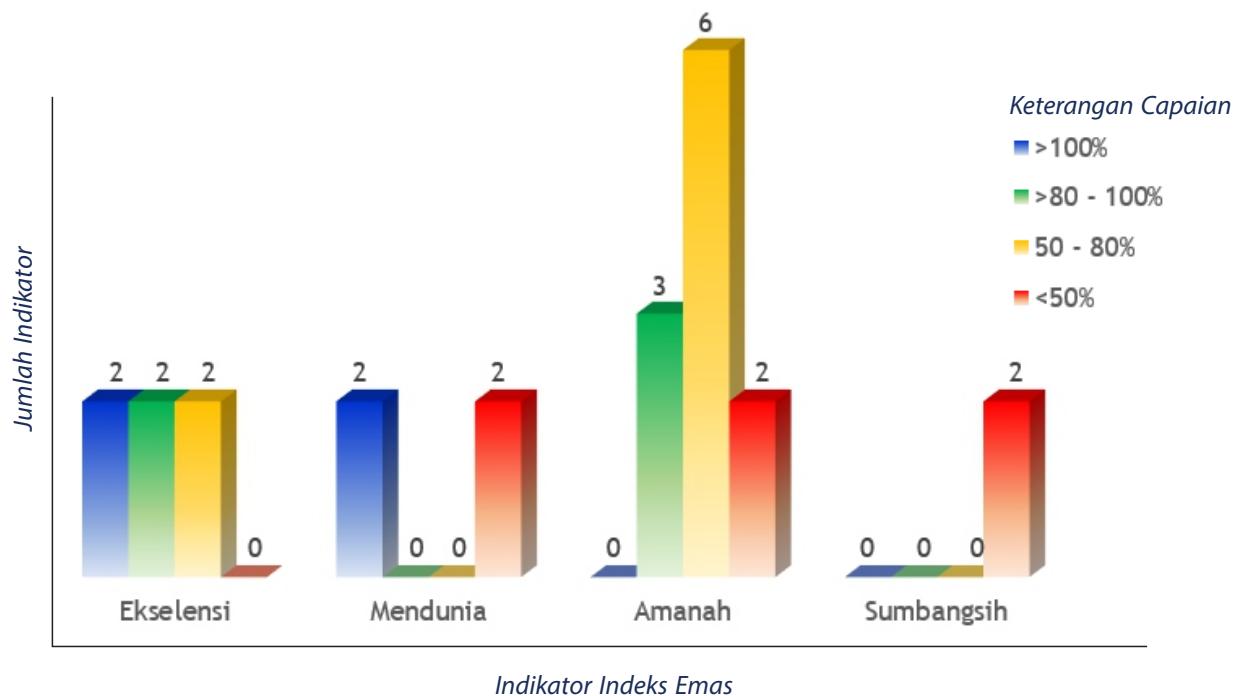
Dalam indikator EMAS ini, berbagai capaian sampai dengan tengah tahun 2020 ini juga sangat dipengaruhi oleh pandemic Covid-19. Namun demikian pada beberapa aspek, capaiannya sudah sangat bagus. Salah satunya adalah pada aspek Ekselensi. Dalam aspek Ekselensi yang terdiri atas 6 indikator, semua indikator capaiannya sudah diatas 50%. Hanya ada satu indikator yaitu Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa yang capaiannya paling kecil yaitu 57,5%. Hal ini dikarenakan beberapa lomba nasional dan internasional dibatalkan atau diundurkan pelaksanaannya. Diharapkan target dapat tercapai di akhir tahun mengingat terdapat beberapa kejuaraan terutama yang diselenggarakan oleh Belmawa Kemendikbud, akan berlangsung pada bulan September, Oktober dan November, seperti Peksiminas, KKCTB-Kontes Kapal Cepat Tak Berawak, KRTI - Kontes

Robot Terbang Indonesia dan Gemastik- Pagelaran Mahasiswa Nasional bidang TIK (babak penyisihan mulai dilaksanakan Agustus). Pada event-event di atas, ITS mempunyai peluang besar untuk mendapat medali emas. Pada beberapa event/kompetisi yang telah diikuti oleh mahasiswa ITS, tim ITS mendapat medali/setara medali perak dan/perunggu yang tidak masuk dalam isian indikator ini. Sementara untuk 2 indikator lainnya yaitu Rasio Jumlah Program Studi S1 Terakreditasi atau tersertifikasi Internasional / Jumlah Program Studi S1 dan Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen, capaian sudah diatas 100%. Hal ini dikarenakan beberapa proses akreditasi internasional di tahun 2019, sudah keluar hasilnya di awal tahun 2020. Untuk indikator rasio jumlah dosen internasional / jumlah dosen, beberapa hal yang membuat capaiannya bagus adalah beberapa kegiatan webinar yang bisa secara leluasa mengundang dosen internasional untuk memberikan kuliah tamu ke ITS.

## Mendunia (4 indikator)

Pada aspek Mendunia, dari 4 indikator, 2 indikator sudah mencapai target diatas 50% capaianya, sementara 2 indikator lainnya yaitu Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Internasional yang diraih Mahasiswa dan Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional terdaftar di Program Bergelar / Jumlah Mahasiswa, capaianya masing-masing 29,3% dan 16,7%. Hal ini dikarenakan sebagaimana dijelaskan pada bagian sebelumnya bahwa dengan adanya pandemi Covid-19 beberapa event lomba internasional dibatalkan atau diundur mengakibatkan capaian prestasi mahasiswa menjadi terhenti. Untuk indikator jumlah mahasiswa internasional, capaianya juga masih jauh dari 50%. Hal ini juga dikarenakan himbauan WHO dan juga pemerintah untuk tetap stay at home dan work from home. Hal ini secara langsung menyebabkan mahasiswa asing yang akan mendaftar masuk ke ITS pun tertahan.

## Capaian Indeks Emas ITS pada Tengah Tahun 2020



*Gambar 3.1*  
Komposisi Jumlah Indikator Indeks Emas ITS Tahun 2020  
Berdasarkan Persentase Capaian Terhadap Target

## Amanah (11 indikator)

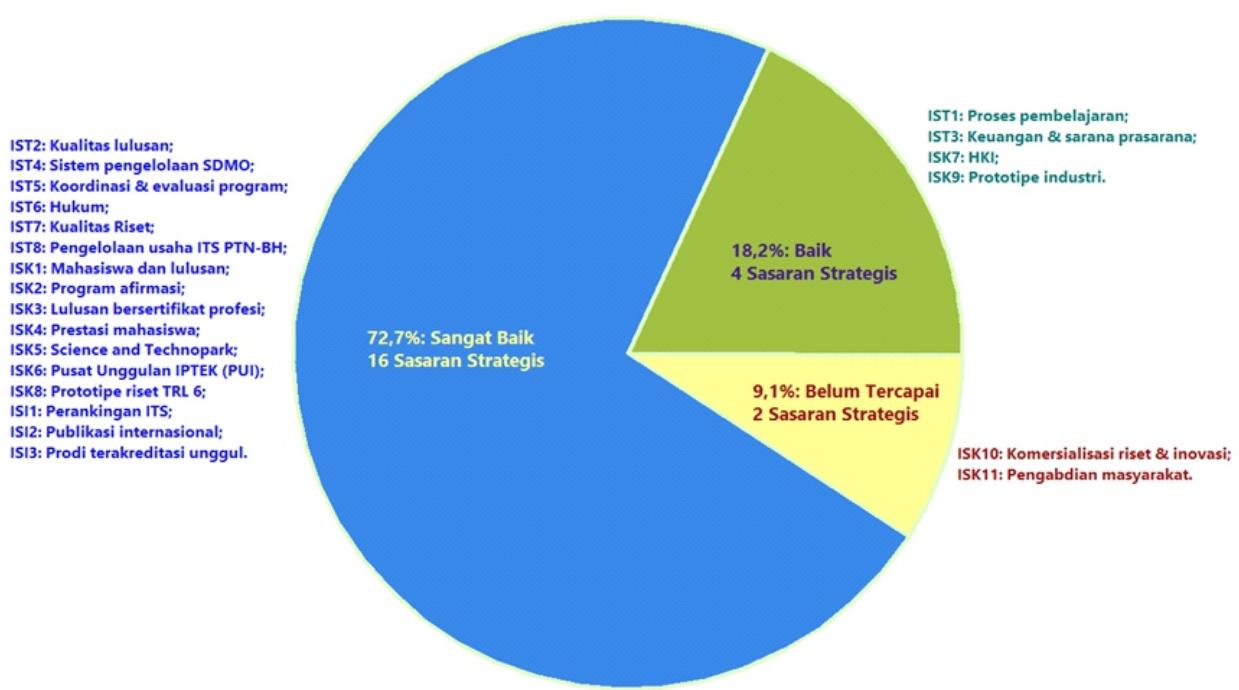
Untuk aspek Amanah, dari 11 indikator capaian, sampai dengan tengah tahun, 9 indikator sudah mencapai target diatas 50%, sementara hanya ada 2 indikator yang mencapai target masih dibawah 50%. Dua indikator tersebut adalah Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Miliar)/ Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar) yang capaianya sampai dengan tengah tahun 2020 ini adalah 29,2%, dan Jumlah Nilai Endowment Fund Akumulatif yang capaianya juga masih 35%. Memang dalam masa pandemi Covid-19 ini banyak kerjasama antara ITS dengan berbagai proyek di luar dihentikan sementara, dikarenakan proyek-proyek tersebut menuntut untuk berkumpulnya beberapa orang secara bersamaan di ruangan yang sama, yang berpotensi terjadinya penyebaran Virus Corona. Proyek dalam bentuk pelatihan skill / kompetensi pun harus dihentikan sementara dalam masa pandemi ini. Untuk indikator Endowment fund, indikator ini akan terdampak secara langsung oleh pandemi Covid-19 dikarenakan selama ini kegiatan penggalangan dana oleh alumni kebanyakan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan gathering dan kebersamaan, seperti misalnya jalan sehat bersama, sepeda bersama, konser musik, pertemuan dalam bentuk seminar atau sajian wayang kulit dsb, yang semua kegiatan tersebut dalam masa pandemi ini harus dihentikan.

## Sumbangsih (2 indikator)

Dalam aspek Sumbangsih, dua indikatornya sampai dengan tengah tahun ini capaiannya masih dibawah 50%, baik itu indikator rasio penggunaan energi listrik berbasis energi terbarukan (kWh)/ Penggunaan Energi Listrik Total (kWh) (3%) maupun nilai pendapatan kerjasama industri (41%). Untuk energi terbarukan dari bidang II dan Sarpras sedang didiskusikan untuk mengembangkan pemasangan panel surya secara lebih luas di ITS sehingga pemakaian energi listrik fosil dari PLN bisa lebih dikurangi. Dalam masa new normal ini, beberapa kerjasama antara ITS dengan berbagai pihak diluar sudah mulai digulirkan lagi. Berbagai kerjasama pelatihan sudah akan dijalankan dengan mematuhi protokol kesehatan ataupun dilaksanakan secara daring/online. Diharapkan sampai dengan akhir tahun target capaian pendapatan dari kerjasama industri ini bisa dinaikkan menuju capaian 100%. Capaian Indeks Emas ITS sampai dengan tengah tahun 2020 disajikan pada Gambar 3.1 diatas.

## 3.3 Capaian Indeks Renstra ITS

Sampai dengan tengah tahun 2020 ini, seluruh program kerja ITS adalah masih merupakan pelaksanaan Renstra 2015-2020. Secara umum dari Renstra tersebut kemudian diturunkan menjadi 22 sasaran strategis. Dalam setiap sasaran strategis diturunkan tabel yang berisi detail indikator sebagai ukuran ketercapaian Renstra ITS. Jika dalam satu tabel sasaran strategis, jumlah indikator yang capaiannya melebihi 75% ( $>75\%$ ) dominan maka akan dikategorikan sebagai sangat baik, sementara jika capaian indikatornya di kisaran 50-74% maka akan dikategorikan sebagai baik, dan jika masih dibawah 50%, maka akan dikategorikan sebagai belum tercapai. Dari hasil analisis data sampai dengan tengah tahun 2020 ini, capaian Renstra ITS 2015-2020 digambarkan dalam chart Gambar 3.2.



**Gambar 3.2**  
Distribusi Capaian Tengah Tahun dari 22 Sasaran Strategis pada RENSTRA

Dari 22 sasaran strategis sampai dengan tengah tahun ini, 16 sasaran strategis capaiannya sudah sangat baik (73%). 4 sasaran strategis capaiannya baik (18%), dan 2 sasaran strategis masih belum tercapai (9%). Dari hasil evaluasi internal yang kami lakukan, sebagian besar capaian itu sangat dipengaruhi oleh kondisi pandemi Covid-19. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini, dan sejak di ITS ditetapkan WFH (Work from Home) banyak aspek kinerja unit ITS yang terganggu secara signifikan capaiannya. Beberapa indikator yang terdampak signifikan oleh wabah Covid-19 ini diantaranya:

1. Kegiatan internasionalisasi ITS (mahasiswa dan dosen inbound dan outbound, kerjasama dan MoU dengan pihak PT LN termasuk berbagai program WCU atau mendatangkan dosen atau professor asing ke ITS)
2. Prestasi mahasiswa dan dosen dalam berbagai event lomba baik nasional maupun internasional. Hal ini jelas terlihat karena berbagai event dan lomba yang rutin diikuti oleh ITS baik dalam skala nasional atau internasional dibatalkan atau diundur untuk waktu yang belum ditentukan
3. Kerjasama industri dan kemitraan ITS. Aspek kerjasama industri dan kemitraan ini sebenarnya merupakan sumber revenue yang signifikan bagi ITS sebagai PTNBH. Berbagai proyek kerjasama yang selama ini rutin dilaksanakan, pada masa pandemi ini terpaksa harus dihentikan dulu ataupun ditunda. Tidak terlepas juga berbagai proyek pelatihan dan sertifikasi. Berbagai sumber pemasukan ITS dari sisi kemitraan pun terganggu signifikan misalnya dari Asrama, Medical Center, Kantin dan berbagai sumber usaha lainnya.
4. Kegiatan alumni dan endowment fund. Kegiatan kealumnian termasuk salah satu aspek yang sangat terdampak dalam masa pandemi ini. Jika sebelumnya banyak kegiatan alumni yang juga bermanfaat bagi penggalangan dana Endowment Fund, dilaksanakan dalam bentuk jalan sehat, bersepeda sehat, atau pun menanam pohon bersama, selama masa wabah Covid-19 ini semua kegiatan tersebut menjadi terhenti dan tidak dilaksanakan. Hal ini jelas berdampak langsung dalam upaya penggalangan dana endowment fund ITS.

Di luar 4 aspek besar diatas, capaian ITS sampai dengan tengah tahun 2020 ini sudah sangat baik, diantaranya dalam aspek capaian publikasi internasional, penelitian, pengabdian masyarakat, akademik dan juga inovasi dalam masa pandemi ini. Berbagai inovasi sudah dihasilkan ITS sebagai respon terhadap wabah Covid-19 ini. Inovasi tersebut ditunjukkan pada Tabel 3.3 dibawah ini:

*Tabel 3.3*  
*Berbagai inovasi ITS di dalam merespon wabah Covid-19*

Nama Produk	Inovator	Status
Face Shield	Djoko Kuswanto	Produksi terbatas
Hand Sanitizer	Hamzah Fansuri	Produksi terbatas
Sterilization Chamber (Ozone and Dry Mist Disinfectant)	Bambang Pramujati, Hendro Nurhadi, M. Hatta	Produksi terbatas
Ventilator	Aulia M. Taufiq Nasution	Uji Sertifikasi
Ceiling LED 405 nm for Isolation Room	Endarko	Prototype
Design of Isolation Room with Negative Pressure (DED)	Agus Windharto	Detail Engineering Design
UGV UV Virus Killer (UV -Killer)	Hendro Nurhadi, Rudi Dikairono	Prototype
Portable Human Thermal Imaging	Ridho R Hariadi, Rizaldy	Prototype
Service Robot for High Infectious Inpatient Room	Muhtadin, Ahmad Zaini	Prototype
Patient Transfer with Ventilator and Negative Pressure	Hendro, Hatta, Taufany	Prototype, Produksi Terbatas
Smart Infusion Pumps for Drug Deliveries	Rahmad Setiawan	Prototype
Rapid Test COVID -19 Non-PCR	Freddy Kurniawan	Riset

Dari berbagai capaian yang sudah diraih sampai dengan tengah tahun 2020 ini, menunjukkan bahwa kinerja ITS sebagai PTNBH yang memiliki ranah kontribusi kepada tridarma perguruan tinggi sudah dilaksanakan dengan sangat baik dan penuh prestasi. Dalam kondisi sulit pun berbagai inovasi tetap berhasil diberikan ITS untuk masyarakat dan bangsa. Kontribusi ITS yang paling gres adalah dirilisnya i-Car atau Autonomous Car pada tanggal 17 Agustus 2020 yang juga dihadiri oleh Ibu Walikota Surabaya, Tri Risma Harini. Semangat kepahlawanan didalam segenap sivitas akademika ITS ternyata tetap menyala terang di tengah badai dan kesulitan wabah Covid-19.



Capaian lainnya yang tidak kalah pentingnya adalah masuknya ITS ke dalam peringkat 3 nasional dalam THE (Time Higher Education). Berkat kontribusi segenap civitas akademika ITS dalam kegiatan penelitian dan publikasi internasional, berbagai prestasi dan capaian membanggakan ITS berhasil diraih.



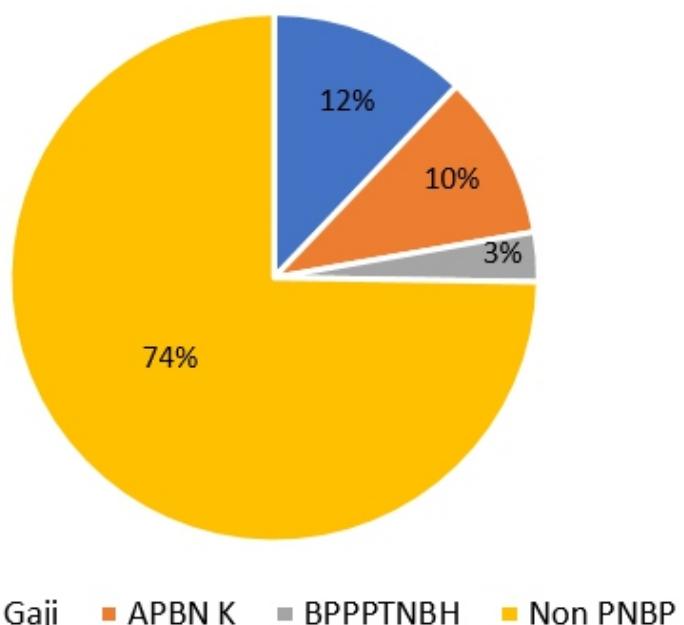
*Gambar 3.3  
Daftar Peringkat QSUR (nasional) Perguruan Tinggi di Indonesia*

## 3.4 Perencanaan dan Realisasi Anggaran

Pada tahun 2020 anggaran definitif ITS yang telah mendapat persetujuan MWA dalam RKAT 2020 adalah sebesar: Rp. 1.420.346.844.437,-, yang bersumber dari APBN Gaji, APBNK, BPPTNBH dan Non PNBP, dengan rincian sebagaimana yang disajikan dalam Tabel 3.4 dengan komposisi seperti pada Gambar 3.4. Anggaran ITS 2020 menunjukkan komposisi yang relatif ideal dimana APBN-Gaji 12%, APBN-Kementerian 10%, BPPTNBH 3%, dan Non PNBP ITS 74%. Dengan demikian anggaran terbesar ITS bersumber dari dana Non PNBP, yang menunjukkan bahwa ITS sudah relatif mandiri dalam memenuhi kebutuhan anggarannya.

*Tabel 3.4  
Rencana Anggaran Tahun 2020*

No	Jenis Anggaran	Rencana Anggaran
1	APBN Gaji	Rp. 174.120.687.000,-
2	APBNK	Rp. 153.818.750.000,-
3	BPPTNBH	Rp. 47.738.473.000,-
4	Non PNBP	Rp. 1.044.668.934.436,-
<b>Total Anggaran</b>		<b>Rp. 1.420.346.844.437,-</b>



*Gambar 3.4  
Komposisi Perencanaan Anggaran 2020*

Sedangkan realisasi pendapatan ITS pada tahun 2020 per Juli adalah sebesar 316,2 M dengan sumber yang berasal dari APBN sebesar 143,7 M (45%), BPPPTNBH 45,5 M (14%) dan Non PNBP 172,4 M (55%). Perbandingan pengeluaran dan pendapatan ITS per tengah tahun 2020 ini adalah ditunjukkan pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5 Realisasi Pendapatan BPPTNBH, APBN & Non PNBP ITS Tahun 2015-2020 per Juli



Gambar 3.6 Pendapatan vs Pengeluaran ITS tahun 2015-2020



## Bab 4

# Penutup





[www.its.ac.id](http://www.its.ac.id)

Setelah menjalankan program sampai dengan tengah tahun 2020, dengan beberapa ulasan dan analisa, berikut ini adalah simpulan capaian tengah tahun ITS:

1. Berdasarkan Kontrak Kinerja Rektor dengan Kemendikbud tahun 2020, capaian kinerja ITS sampai dengan tengah tahun 2020 adalah baik karena secara rata-rata capaian terhadap target adalah 77,3%. Penjelasan detailnya adalah:

- 16,3% indikator memiliki persentase capaian terhadap target lebih dari 100%.
- 50% indikator memiliki persentase capaian terhadap target antara 80-100%.
- 16,3% indikator memiliki persentase capaian terhadap target antara 50-80%
- 16,3% indikator memiliki persentase capaian terhadap target kurang dari 50% yaitu jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan, jumlah prototype industri dan jumlah publikasi internasional terindeks.

2. Persentase capaian terhadap target untuk Indeks Emas tahun 2020 yang meliputi Aspek Ekselensi, Mendunia, Amanah dan Sumbangsih, mencapai lebih dari 68%. Detail dari capaian ini adalah:

- 4 indikator memiliki persentase capaian terhadap target lebih dari 100%
- 5 indikator memiliki persentase capaian terhadap target antara 80-100%
- 8 indikator memiliki persentase capaian terhadap target antara 50-80% yaitu Rasio Jumlah Publikasi Bersama (Co-Authorship) Internasional Akumulatif per Jumlah Dosen, Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim

Mahasiswa, Rasio Jumlah Mahasiswa Baru Program Studi S1 Berbeasiswa Afirmasi per Jumlah Mahasiswa Baru Program Studi S1, Rasio Jumlah Anggaran Riset per Jumlah Anggaran Total, Rasio Jumlah Anggaran Riset per Jumlah Dosen, Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A per Jumlah Total Program Studi, Rasio Jumlah Program Studi S3 per Jumlah Program Studi S1, Rasio Bandwidth per Jumlah Mahasiswa.

- 6 indikator memiliki persentase capaian terhadap target kurang dari 50% yaitu indikator memiliki persentase capaian terhadap target kurang dari 50% yaitu Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Internasional yang diraih Mahasiswa, Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional terdaftar di Program Bergelar per Jumlah Mahasiswa, Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll.) (dalam Rp. Miliar) per Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar), Jumlah Nilai Endowment Fund Akumulatif, Nilai Pendapatan Kerjasama Industri, dan Rasio Penggunaan Energi Listrik Berbasis Energi Terbarukan (kWh) per Penggunaan Energi Listrik Total (kWh).

3. Persentase capaian indikator Rencana Strategis jika dirata-rata nilai capaianya adalah 77,75%. Capaian ini secara keseluruhan sudah sangat baik di masa tengah tahun ketika pandemi Covid-19 melanda dunia secara global termasuk Indonesia dan Surabaya.

Dari 22 sasaran strategis, dilakukan pengelompokan berdasarkan nilai capaian setiap indikator yang ada di dalamnya. Jika sebagian besar indikator capaianya 75% atau lebih, maka dikategorikan sebagai sangat baik, jika sebagian besar capaian indikatornya antara 50-74% maka dikategorikan sebagai baik, dan jika sebagian besar capaian indikatornya kurang dari 50% maka dikategorikan sebagai belum tercapai. Dari keseluruhan sasaran strategis yang sudah dianalisis, dapat dijelaskan bahwa:

- Sasaran strategis yang capaian indikatornya sebagian besar 75% atau lebih adalah sebanyak 16 sasaran strategis atau 72%, yaitu IST2: kualitas lulusan, IST4: sistem pengelolaan SDMO, IST5: koordinasi dan evaluasi program, IST6: hukum, IST7: Kualitas Riset, IST8: pengelolaan usaha ITS PTN-BH, ISK1: mahasiswa dan lulusan, ISK2: program afirmasi, ISK3: lulusan bersertifikat profesi, ISK4: prestasi mahasiswa, ISK5: Science and Technopark, ISK6: Pusat Unggulan IPTEK (PUI), ISK8: prototipe riset TRL 6, ISI1: Perankingan ITS, ISI2: Publikasi internasional, serta ISI3: prodi terakreditasi unggul.
- Sasaran strategis yang capaian indikatornya sebagian besar berada diantara 50-74% adalah 4 sasaran strategis, atau 18%, yaitu IST1: proses pembelajaran, IST3: keuangan dan sarana prasarana, ISK7: HKI, serta ISK9: prototipe industri.
- Sasaran strategis yang capaian indikatornya sebagian besar kurang dari 50% ada 2 sasaran strategis atau 9%, yaitu yaitu: ISK 10: komersialisasi riset dan inovasi serta ISK 11: pengabdian masyarakat.



# Lampiran

#itskampus  
#itskampus  
#itskampus



[www.its.ac.id](http://www.its.ac.id)

# Lampiran

## Capaian Tengah Tahun 2020 Indikator RENSTRA ITS (22 Sasaran Strategis)

### Sasaran Strategis 1 (IST 1):

Peningkatan kualitas dan kuantitas intake mahasiswa ITS dan proses pembelajaran serta penyediaan materi ajar dalam jumlah yang cukup dan berkualitas serta perbaikan komposisi mahasiswa program pascasarjana terhadap program sarjana

*Lampiran 1. Capaian Indikator Kinerja untuk IST 1*

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Tengah Tahun 2020	% Capaian terhadap Target
1	Rasio Jumlah Mahasiswa Baru asal Non Jawa Timur/ Jumlah Mahasiswa Baru	0,5	0,32	64%
2	Rasio Jumlah Program Studi S3/Jumlah Program Studi S1	0,63	0,48	76,2%
3	Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi/tersertifikasi Internasional per Jumlah Program Studi S1	20	10	50%
4	Rasio Jumlah Mahasiswa Baru Prodi S1 Berbeasiswa Afirmasi/ Jumlah Mahasiswa Baru Prodi S1	0,231	0,118	52%
5	Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A/ Jumlah Program Studi	0,84	0,65	77,4%
6	Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana /Jumlah Mahasiswa	0,15	0,13	86,7%
7	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	22000	18434	83,79%
8	Rasio Jumlah Lulusan D3 Tepat Waktu/ Jumlah Lulusan D3	0,90	0,2	22,2%
9	Rasio Jumlah Lulusan D4 Tepat Waktu/ Jumlah Lulusan D4	0,70	0,24	34,3%
10	Rasio Jumlah Lulusan S1 Tepat Waktu/ Jumlah Lulusan S1	0,70	0,32	45,7%
11	Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana Berbeasiswa/Jumlah Mahasiswa Pascasarjana	0,2	0,13	65%
12	Rasio jumlah mahasiswa pascasarjana internasional bergelar / jumlah mahasiswa pascasarjana	0,02	0,011	55%
13	Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana Lulusan Fresh Graduate ITS Jenjang Sebelumnya/Jumlah Mahasiswa Baru Pascasarjana	200	150	75%
14	Rasio Jumlah Lulusan S2 Tepat Waktu/ Jumlah Lulusan S2	0,65	0,66	101,5%
15	Rasio Jumlah Lulusan S3 Tepat Waktu/ Jumlah Lulusan S3	0,31	0,11	35,5%
16	Jumlah Mahasiswa S2	5000	1981	39,6%
17	Jumlah Mahasiswa S3	750	486	64,8%
18	Rasio Jumlah mahasiswa pasca sarjana/ mahasiswa S1	0,3	0,18	60%

**Sasaran Strategis 2 (IST 2)**

Peningkatan lulusan untuk diserap di pasar kerja

*Lampiran 2. Capaian Indikator Kinerja untuk IST 2*

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Tengah Tahun 2020	% Capaian terhadap Target
1	Rata-rata Waktu Tunggu untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama (dalam Bulan)	2,6	2,1	123%
2	Jumlah Mahasiswa Mengikuti Program Business Startup di ITS	300	233	77%
3	Rasio Jumlah Lulusan Vokasi Bersertifikat Profesi / Jumlah Lulusan	0,5	0,4	80%
4	Rata-rata Gaji Pertama Lulusan (hasil Tracer Study tahunan) * Rentang rata-rata gaji pertama lulusan (data dari 10 prodi) (%UMK Surabaya 2016 Rp 3.045.000)	3,5 - 6 jt	4,9 - 7,5 jt	100%
5	Jumlah lulusan yang langsung bekerja * Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	65%	97%	149%

**Sasaran Strategis 3 (IST 3)**

Melakukan transformasi sistem keuangan dan pengelolaan sarana prasarana dan lingkungan serta kesejahteraan yang mendukung tujuan strategis ITS sebagai PTN-BH

*Lampiran 3. Capaian Indikator Kinerja untuk IST 3*

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Tengah Tahun 2020	% Capaian terhadap Target
IST 3.1. Peningkatan efisiensi guna/kelola keuangan ITS dengan mengembangkan perencanaan keuangan berdasarkan standar TARIF serta meningkatkan upaya dalam memanfaatkan peluang skema pendanaan non APBN dan non SPP				
1	Status Pemeriksaan Keuangan Terbaik	WTP	WTP	100%
2	Jumlah Temuan Irjen dan BPK	0	0	100%
3	Jumlah nominal pendapatan ITS (Miliar)	1250,79	376,95	30%
4	Rasio Jumlah Pendapatan (kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll) / Jumlah anggaran total	0,08	0,07	87,5%
5	Rasio Pendapatan Non PNBP (dalam Rp. Miliar) / Pendapatan	31,96%	26,39%	83%
6	Rasio Jumlah Pendapatan Non SPP / Pendapatan	68,00%	66,95%	98%
7	Rasio Jumlah Anggaran Non Rutin (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Total Anggaran	12,31%	3%	24%
8	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total	0,024	0,017	70%
9	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen (Juta Rupiah)	19,6	14,3	73%
10	Jumlah Anggaran Beasiswa Afirmasi (Miliar)	1,1	0,79	72%
11	Persentase UKT kelompok rendah	20%	22,04%	110%
12	Rasio jumlah anggaran untuk pembelian buku dan jurnal / Jumlah Total Anggaran	0,47%	1,08%	230%

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Tengah Tahun 2020	% Capaian terhadap Target
13	Rasio Jumlah Pengeluaran Tunjangan Kinerja / Jumlah Total Anggaran	23,01%	29,03%	126%
14	Rasio jumlah pengeluaran tunjangan kinerja / Jumlah Total Dosen dan Tendik (Juta Rupiah)	87,02	33,67	39%
IST 3.2 Menggalang partisipasi alumni terhadap ITS dalam mendukung program endowment fund				
15	Jumlah Endowment Fund Akumulatif	10 M	3,54 M	35%
16	Jumlah Alumni Berkontribusi dalam Endowment Fund	1000	100	10%
17	Rasio Jumlah Data Alumni Terekam di Database / Jumlah Alumni	79%	75%	95%
IST 3.3. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas infrastruktur pendidikan dan penelitian berstandar internasional				
18	Rasio Jumlah Pengadaan yang dieksekusi/ Jumlah Rencana Pengadaan	100%	81%	81%
19	Rasio Jumlah Pengadaan selesai tepat waktu/ Jumlah pengadaan yang dieksekusi	100%	96%	96%
20	Rasio penggunaan energi terbarukan/total penggunaan energi	0,01	0,001	10%



**Sasaran Strategis 4 (IST 4)**

Melakukan transformasi sistem pengelolaan SDM dan organisasi yang mengutamakan kepuasan stake holder

*Lampiran 4. Capaian Indikator Kinerja untuk IST 4*

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Tengah Tahun 2020	% Capaian terhadap Target
IST 4.1. Mengembangkan sistem tata kelola ITS yang lebih baik mencakup sistem organisasi, manajemen dan pengukuran kinerja serta responsive terhadap kebutuhan perubahan dan upaya internasionalisasi				
1	Hasil Survey Kepuasan Stakeholder ITS: Dosen, Tendik, Mahasiswa	95%	75%	78%
2	Indeks Kepuasan Pelayanan (Ombudsman)	Hijau	-	0%
3	Rasio Jumlah Jabatan dengan Pengukuran Kinerja Terdefinisikan/ Jumlah Jabatan	100%	100%	100%
IST 4.2. Memperkuat bidang kehumasan dan protokoler dalam membangun citra di DN dan LN melalui pengembangan jejaring dengan pihak media dan upaya kreatif lainnya				
1	Jumlah Berita Tentang ITS termuat dalam Media Cetak dan Elektronik	4500	2824	62,76%
2	Jumlah promosi / pameran *	48	124	258%
Jumlah kegiatan promosi program dan keunggulan ITS secara terpadu				

**Sasaran Strategis 5 (IST 5)**

Mendesain sistem koordinasi dan pengelolaan serta evaluasi program

*Lampiran 5. Capaian Indikator Kinerja untuk IST 5*

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Tengah Tahun 2020	% Capaian terhadap Target
Mengembangkan sistem penyelarasan, pengawasan dan pengendalian serta pelaporan program kerja dan program strategis ITS				
1	Laporan tahunan ITS	100%	Terlaksana	
2	Rasio jumlah laporan hasil monev/ total unit di ITS	75%	Terlaksana	

**Sasaran Strategis 6 (IST 6)**

Memperkuat sistem dan organisasi bantuan dan pertimbangan hukum

*Lampiran 6. Capaian Indikator Kinerja untuk IST 6*

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Tengah Tahun 2020	% Capaian terhadap Target
Melakukan penguatan SDM hukum melalui penambahan SDM dan peningkatan kapasitasnya				
1	Rasio jumlah produk hukum/ Jumlah usulan produk hukum	100%	100%	100%
2	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	0	0	100%

**Sasaran Strategis 7 (IST 7)**

Peningkatan Kualitas Riset

*Lampiran 7. Capaian Indikator Kinerja untuk IST 7*

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Tengah Tahun 2020	% Capaian terhadap Target
Menyusun peta jalan riset sesuai dengan arah kebijakan riset nasional dan mengupayakan pendanaan riset dari berbagai sumber				
1	Jumlah nilai hibah penelitian (M)	75 M	52,86 M	70,5%
2	Rasio jumlah judul penelitian / jumlah dosen	0,8	0,68	85%

**Sasaran Strategis 8 (IST 8)**

Peningkatan kemampuan ITS dalam mengelola dan mengembangkan usaha untuk meningkatkan kemampuan pendanaan ITS PTN-BH

*Lampiran 8. Capaian Indikator Kinerja BPPU Tengah Tahun 2020*

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Tengah Tahun 2020	% Capaian terhadap Target
Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan usaha ITS melalui kerjasama profesional, pemanfaatan aset, pengembangan unit usaha penunjang dan usaha komersial				
1	Jumlah MOU dengan Industri Aktif	70	52	74,3%
2	Jumlah MOU dengan organisasi mitra dalam negeri	100	89	89%
3	Rasio pendapatan dari produk komersial hasil hilirisasi penelitian per jumlah dosen (dalam Rp. Miliar)		-	0
4	Jumlah nilai penerimaan kerjasama pemanfaatan asset dan usaha penunjang (Rp Miliar)	8 M	5,9 M	73,8%
5	Jumlah kerjasama pemanfaatan aset	10	11	110%
6	Jumlah nilai kerjasama industri - kontrak profesional (dalam Rp Miliar)	100	42	42%
7	Rasio nilai pendapatan kerjasama industri (dalam miliar/jumlah dosen)	150 juta	81,38 juta	54%
8	Jumlah Perusahaan Hasil Hilirisasi Penelitian	8	8	100%
9	Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	15	44	293%
10	Total Revenue Seluruh Unit Usaha BPPU (Rp Miliar)	3	3,185	106%
11	Jumlah Mahasiswa ITS yang Mengikuti Sertifikat Kompetensi/Profesi di LSP ITS (orang)	200	55	27,5%

**Sasaran Strategis 9 (ISK 1)**

Meningkatkan jumlah mahasiswa dan lulusan yang berwirausaha

*Lampiran 9. Capaian Indikator Kinerja untuk ISK 1*

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Tengah Tahun 2020	% Capaian terhadap Target
ISK1.1. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan kewirausahaan				
1	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	300	233	77,7%
2	Persentase jumlah lulusan yang berwirausaha* Jumlah lulusan yang berwirausaha	40	23	57,5%
3	Jumlah Kegiatan Kompetisi Wirausaha di Tingkat Mahasiswa	4	5	125%
ISK1.2 Penguatan technopreneurship mahasiswa ITS melalui training, inkubasi, kompetisi dan kegiatan inovatif lainnya				
1	Jumlah Peserta Inkubasi	20	26	130%
2	Jumlah Perusahaan Hasil dari Hilirisasi Penelitian	10	8	80%

**Sasaran Strategis 10 (ISK 2)**

Meningkatkan kontribusi ITS terhadap program keberpihakan

*Lampiran 10. Capaian Indikator Kinerja untuk ISK 2*

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Tengah Tahun 2020	% Capaian terhadap Target
Menyiapkan regulasi terkait program afirmasi (menurunkan tingkat DO), Menjalin kerjasama dengan pemda dan mitra untuk dapat menerima mahasiswa afirmasi				
1	Rasio Jumlah Mahasiswa Baru Prodi S1 Berbeasiswa Afirmasi/ Jumlah Mahasiswa Baru Prodi S1	0,231	0,12	52%
2	Persentase jumlah mahasiswa baru Bidik Misi	20%	32,26%	161%
3	Jumlah mahasiswa baru program afirmasi	90	95	105,6 %

**Sasaran Strategis 11 (ISK 3)**

Meningkatkan persentase lulusan bersertifikat profesi

*Lampiran 11. Capaian Indikator Kinerja untuk ISK 3*

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Tengah Tahun 2020	% Capaian terhadap Target
Mendesain penguatan kompetensi mahasiswa melalui Training Within Industry (TWI) dan internship				
1	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti INTERNSHIP di Industri, Bisnis, atau Pusat Riset	250	139	55,6%
2	Percentase lulusan bersertifikat kompetensi (peserta yang lulus/peserta yang mengikuti sertifikasi)	85%	95,88%	113%

**Sasaran Strategis 12 (ISK 4)**

Meningkatkan prestasi mahasiswa yang meraih emas di tingkat nasional dan internasional

*Lampiran 12. Capaian Indikator Kinerja untuk ISK 4*

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Tengah Tahun 2020	% Capaian terhadap Target
Melakukan pembinaan mahasiswa untuk berprestasi di level nasional dan internasional baik di bidang akademik maupun non-akademik				
1	Jumlah kejuaraan ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih mahasiswa	200	46	23%
2	Jumlah kejuaraan ranking 1 di lomba tingkat Internasional yang diraih mahasiswa	120	22	18,3%
3	Jumlah medali emas yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat Nasional dan Internasional	80	68	85%
4	Jumlah mahasiswa yang meraih juara I di tingkat Nasional dan Internasional	120	114	95%
5	Jumlah kompetisi yang diikuti di level regional, Nasional, dan Internasional **	120	114	95%
6	Jumlah proposal mahasiswa yang lolos mengikuti PIMNAS	20	17	85%
7	Rasio jumlah proposal mahasiswa yang lolos mengikuti PIMNAS/ Jumlah proposal mahasiswa untuk mengikuti PIMNAS yang didanai	24%	-	-
8	Rangking ITS dalam PIMNAS	5	-	-



**Sasaran Strategis 13 (ISK 5)**

Penguatan kemampuan inovasi melalui pendirian Science and Technopark

*Lampiran 13. Capaian Indikator Kinerja untuk ISK 5*

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Tengah Tahun 2020	% Capaian terhadap Target
Menginisiasi pembentukan technopark dari pusat-pusat unggulan di ITS				
1	Jumlah SBU dalam Science and Technology Park	6	6	100 %

**Sasaran Strategis 14 (ISK 6)**

Penguatan kemampuan Riset dan Inovasi melalui Pusat Unggulan IPTEK (PUI)

*Lampiran 14. Capaian Indikator Kinerja untuk ISK 6*

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Tengah Tahun 2020	% Capaian terhadap Target
Menginisiasi pembentukan PUI melalui penguatan pusat studi/ inovasi di ITS				
1	Jumlah PUI	6	5	83%

**Sasaran Strategis 15 (ISK 7)**

Penguatan kemampuan Riset dan Inovasi melalui kinerja HKI yang didaftarkan

*Lampiran 15. Capaian Indikator Kinerja untuk ISK 7*

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Tengah Tahun 2020	% Capaian terhadap Target
Melakukan proses identifikasi hasil riset yang berpotensi memperoleh HKI dan memfasilitasi proses pendaftarannya				
1	Rasio Jumlah Pendaftaran HKI/ Jumlah Dosen (IKSS 19)	2 %	1 %	50 %
2	Jumlah pendaftaran HKI (paten, desain industri, hak cipta)	20 %	10	50 %

**Sasaran Strategis 16 (ISK 8)**

Penguatan kemampuan riset melalui penciptaan prototipe TRL sampai dengan 6

**Sasaran Strategis 17 (ISK 9)**

Penguatan kemampuan Riset dan Inovasi melalui prototipe laik industri

**Sasaran Strategis 18 (ISK 10)**

Penguatan kemampuan Riset dan inovasi melalui peningkatan jumlah produk inovasi yang siap diproduksi dan dimanfaatkan pengguna

*Lampiran 16. Capaian Indikator Kinerja untuk ISK 8, ISK 9, ISK 10*

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Tengah Tahun 2020	% Capaian terhadap Target
1	Jumlah produk inovasi skala lab (TRL 6)	3	12	400%
2	Jumlah prototype industri (TRL 7)	8	5	62,5%
3	Jumlah produk komersial hasil hilirisasi penelitian	18	6	33%

**Sasaran Strategis 19 (ISK 11)**

Peningkatan kontribusi ITS melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat

*Lampiran 17. Capaian Indikator Kinerja untuk ISK 11*

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Tengah Tahun 2020	% Capaian terhadap Target
Merencanakan dan mengorganisasi implementasi abdimas yang tepat sasaran dan sesuai dengan kompetensi ITS				
1	Nilai CSR yang dikelola Jumlah dana kerjasama pengabdian masyarakat dari pihak eksternal/ mitra **	5 M	2,3 M	46%
2	Jumlah Pengabdian Masyarakat untuk Kontribusi Penyelesaian Permasalahan Nasional Jumlah dana Pengabdian kepada Masyarakat dari dana non-ITS (berasal dari kompetisi di Kemenristek / BRIN, Kemendikbud, LPDP) **	250 jt	74,3 jt	29,7%
3	Jumlah Dana Pengabdian Masyarakat untuk Kontribusi Penyelesaian Permasalahan Nasional	50 jt	620 jt	1240%
4	Jumlah Produk Teknologi Tepat Guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat **	11	3	27,3%

**Sasaran Strategis 20 (ISI 1)**

Meningkatkan Peringkat ITS pada Sistem Perankingan PT Nasional dan Internasional

*Lampiran 18. Capaian Indikator Kinerja untuk ISI 1.1*

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Tengah Tahun 2020	% Capaian terhadap Target
ISI 1.1. Melakukan analisis terhadap peringkat ITS di setiap sistem perangkingan dan menjadikannya sebagai masukan bagi unit/bidang terkait (Tim WCU)				
1	Rangking ITS di Pemeringkatan Versi QS*	801+	751-800	Tercapai
2	Rangking Nasional ITS berdasarkan UI Green Metrics	5	2	Tercapai
3	Rangking ITS di Pemeringkatan versi Kemendikbud	4	4	Tercapai
ISI 1.2. Mendesain promosi ITS Luar negeri penanggung jawab ITS LIASON OFFICER REGIONAL, Penguatan kompetensi dosen, tendik dan mahasiswa di kegiatan internasional (Dir. Hubungan Internasional)				
1	Jumlah Dosen PTLN Mitra mengikuti Pertukaran Internasional (inbound)	130	18	13,8%
2	Jumlah dosen ITS mengikuti Pertukaran Internasional (outbound)	100	15	15%
3	Jumlah Mahasiswa pertukaran internasional (inbound)	230	248	107,8%
4	Jumlah Mahasiswa pertukaran internasional (outbound)	200	175	87,5%
5	Jumlah Tenaga Kependidikan PTLN Mitra mengikuti Pertukaran Internasional (inbound)	25	2	8%
6	Jumlah Tenaga Kependidikan PTLN Mitra mengikuti Pertukaran Internasional (outbound)	35	1	2,9%
7	Jumlah Mahasiswa asing (fulltime)	120	172	143,3%
8	Jumlah Konsorsium Internasional	11	11	100%
9	Jumlah MOU dengan Mitra Luar Negeri Aktif	90	29	32,2%
10	Persentase Dosen mengikuti Postdoc/ Pertukaran di PTLN mitra * Jumlah dosen Postdoc di LN	75	15	20%
ISI 1.3. Mengimplementasikan kelas berbahasa Inggris				
11	Rasio Jumlah mata kuliah yang dilaksanakan dalam bahasa Inggris (Kelas EMI/ jumlah Departemen)	6,8	4,35	64%
ISI 1.4. Memberi Reward kepada dosen berprestasi internasional				
12	Jumlah Dosen Penghargaan Internasional	8	8	100%

**Sasaran Strategis 21 (ISI 2)**

Penguatan internasionalisasi melalui peningkatan Jumlah Publikasi internasional

*Lampiran 19. Capaian Indikator Kinerja untuk ISI 2*

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Tengah Tahun 2020	% Capaian terhadap Target
ISI 2.1. Melakukan penguatan pusat studi serta menyusun peta jalan riset yang berorientasi produk				
ISI 2.2. Melaksanakan program penguatan kemampuan mahasiswa untuk publikasi internasional				
1	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen	2,06	2,06	100%
2	Rasio Jumlah sitasi dari publikasi internasional akumulatif/ Jumlah Dosen	5,88	10,12	172%
3	Rasio Jumlah Publikasi Bersama (Co-Authorship) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen	0,2	0,15	75%
4	Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen/ Jumlah Dosen	2,6	2,44	93,84 %
5	Jumlah publikasi terindex scopus (nominal)	1200	544	45,3%

**Sasaran Strategis 22 (ISI 3)**

Penguatan internasionalisasi melalui Jumlah prodi yang terakreditasi unggul

*Lampiran 20. Capaian Indikator Kinerja untuk ISI 3*

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Tengah Tahun 2020	% Capaian terhadap Target
ISI 3.1 Penguatan Penjaminan Mutu Pendidikan dalam upaya pencapaian akreditasi nasional dan akreditasi internasional				
1	Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A/ Jumlah Program Studi	80%	65,06%	81,3%
2	Persentase prodi S1 Terakreditasi A BAN PT	100%	80,64%	80,6%
3	Persentase prodi S2 Terakreditasi A BAN PT	71,43%	75%	105%
4	Persentase prodi S3 Terakreditasi A BAN PT	75%	73,33%	97,8%
5	Akkreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A	A	Tercapai
6	Jumlah Kumulatif Prodi S1 Terakreditasi/ Tersertifikasi Internasional (selain AUN-QA)	8	10	125%
7	Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi/ tersertifikasi Internasional per Jumlah Program Studi S1	0,2	0,224	112%
8	Jumlah kumulatif prodi S1 tersertifikasi AUN-QA	24	16	66,7%
ISI 3.3 Meningkatkan kapasitas SDM dan Infrastruktur TSI yang memiliki kemampuan prima untuk mendukung dan menguatkan upaya ITS menuju WCU				
1	Jumlah Dosen yang Memperoleh Sertifikasi Dosen	60	38	63,3%
2	Rasio Jumlah Dosen dalam Jabatan Lektor Kepala / Jumlah Dosen	35%	21,76%	62,2%
3	Persentase Dosen S3 Terhadap Total Dosen	50%	48,82%	97,6%
4	Rasio Jumlah Dosen dalam Jabatan Profesor / Jumlah Dosen	11,025%	9,51%	86,3%
5	Jumlah Dosen yang Meningkat Karirnya	30	15	50%
6	Jumlah Penghargaan Diterima Dosen di Kegiatan Minimum Berskala Nasional	30	25	83%
7	Jumlah Penghargaan Diterima Tendik di Kegiatan Minimum Berskala Nasional	4	1	25%
8	Persentase Jumlah Dosen Mengikuti Postdoc/ Pertukaran Di PTLN Mitra* Jumlah dosen Postdoc di LN	75	15	20%
9	Rasio Dosen/Mahasiswa	0,05	0,06	120%
10	Rasio Tendik/Mahasiswa	0,04	0,06	150%
11	Persentase Tendik yang Mengikuti Pelatihan	31,5%	35,17%	111,7%
12	Bandwidth per mahasiswa (Mbps per mahasiswa)	0,8	0,54	67,5%
13	Rasio Aplikasi berbasis Single Entry Multi Purpose Application/ Jumlah Aplikasi *	1,0	0,6	60%
14	Rasio Jumlah storage per Mahasiswa (GB) *	100	20	20%

TEKNIK MATERIAL DAN DEKORASI

PENGOLAHAN  
BILAHAN  
RUMAH

# KINERJA Tengah Tahun

